

**PT CIPTA PANELUTAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2006 dan 2005
Serta Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2004**

B K R

db&d

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
Registered Public Accountants

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : db&d@kapdb&d.co.id

Nomor : R.1/013/03/07

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cipta Panelutama Tbk dan Perusahaan Anak

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Cipta Panelutama Tbk dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta mengaudit neraca PT Cipta Panelutama Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Perusahaan Anak PT Harita Prima Abadi Mineral yang 75% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, yang laporan keuangannya pada tanggal 31 Desember 2005 menyajikan jumlah aktiva sebesar Rp 99.091.800.442 atau 78,38% dari jumlah aktiva konsolidasian, serta jumlah pendapatan sebesar Rp 42.137.763.169 atau 52,21% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 327/06-A3 tanggal 8 Maret 2006 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Harita Prima Abadi Mineral, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cipta Panelutama Tbk dan Perusahaan Anak tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 serta hasil usaha konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, serta posisi keuangan PT Cipta Panelutama Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 32, 37 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, Pabrik dan Kantor milik Perusahaan yang berlokasi di Kampung Cirewed, Desa Sukadamai, Kabupaten Tangerang, Banten mengalami peristiwa kebakaran pada tanggal 8 September 2006. Peristiwa tersebut mengakibatkan terbakarnya persediaan dan aktiva tetap Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan proses klaim kepada pihak asuransi atas persediaan dan aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan. Sampai dengan tanggal laporan,

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

proses klaim masih berlangsung. Perusahaan membukukan besarnya nilai kerugian sebagai pos luar biasa sebesar Rp 10.543.985.449. Berdasarkan *Debt Restructuring Agreement* tanggal 20 Desember 2004, *Letter of Agreement* No. 001/CPU/I/2005 tanggal 3 Januari 2005, *Letter of Agreement* No. 047/CPU/IX/2006 tanggal 12 September 2006 dan Berita Acara Serah Terima Bangunan dan Mesin tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat antara Perusahaan dan Milkiway Capital Limited, Milkiway Capital Limited telah setuju untuk menerima pengalihan bangunan dan mesin dengan kondisi apa adanya dan menerima penyerahan klaim pertanggungansian atas bangunan dan mesin yang musnah terbakar dengan nilai sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh pihak asuransi sebagai penanggung kerugian. Besarnya nilai kerugian sebenarnya atas persediaan dan aktiva tetap yang dipertanggungansikan, yang akan diterima dari pihak asuransi dan jangka waktu cairnya masih belum dapat ditentukan.

Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian berisi tentang rencana dan tindakan yang dibuat oleh manajemen akibat peristiwa kebakaran yang merencanakan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utama. Perubahan kegiatan usaha utama akan efektif setelah dimintakan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan Anak melakukan penyajian kembali atas laporan keuangannya karena menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dampak atas penyajian kembali atas laporan keuangan tersebut mengakibatkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 disajikan kembali.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1.d dan 2.b, pada tanggal 28 Desember 2005, Perusahaan memiliki 75% saham PT Harita Prima Abadi Mineral, sehingga laporan keuangan per 31 Desember 2006 dan 2005 merupakan laporan keuangan entitas konsolidasian, sedangkan laporan keuangan per 31 Desember 2004 merupakan laporan keuangan entitas tunggal.

DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG

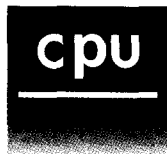
Izin Usaha No. KEP-295/KM.5/2005



Drs. Iskandar Pane

Nomor Izin Akuntan Publik 99.1.0612

Jakarta, 27 Pebruari 2007



PT Cipta Panelutama Tbk

Jl. Raya Serang Km 12, Kp. Cirewed Rt 003 / 01, Kel. Sukadamai, Kec. Cikupa Tangerang 15710 Indonesia
Internet: www.ciptapanelutama.com

Telephone
(+62) 21 596 0484

Telefax
(+62) 21 596 0485

Email: ciptanel@rad.net.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
DAN LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2004
PT CIPTA PANELUTAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Citro Utomo
 Alamat Kantor : Kp.Cirewed RT 003/001, Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Tangerang 15710
 Alamat Domisili : Terusan Hanglekir II, Kaveling 30, RT 006/008 Kelurahan Grogol Selatan , Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yusak Lumba Pardede
 Alamat Kantor : Kp.Cirewed RT 003/001, Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Tangerang 15710
 Alamat Domisili : Jalan Bogor Lama No.30 RT 013/001 Jakarta Selatan 12970
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian/laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian/laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian/laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 Pebruari 2007



Citro Utomo
Direktur Utama

Yusak Lumba Pardede
Direktur

PT CIPTA PANELUTAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA NERACA PER 31 DESEMBER 2004

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali) (Lihat Catatan 2.g,2.j, 2.m,5,6,11,21,35)	2004
		Rp	Rp	Rp
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 3	19.095.096.659	7.506.613.867	238.783.313
Piutang Usaha	2.d, 2.e, 2.f, 4	--	19.474.016	83.216.104
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		66.127.522.340	12.361.515.327	4.773.192.094
Pihak Ketiga		1.969.325.729	110.373.500	7.758.882
Piutang Lain-lain	2.e	2.245.364.050	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	2.f, 9.a	17.444.388.886	9.054.759.241	13.252.623.022
Persediaan	2.g, 5	50.135.296.311	2.940.776.173	276.222.336
Uang Muka Pembelian	7	230.142.053	116.976.116	452.675.861
Pajak Dibayar di Muka	2.q, 6.a	758.738.834	24.887.765	31.754.141
Biaya Dibayar di Muka	8	--	--	--
Jumlah Aktiva Lancar		<u>158.005.874.862</u>	<u>32.135.376.005</u>	<u>19.116.225.753</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR				
Aktiva Pajak Tangguhan	2.q, 6.c	1.063.200.147	268.804.660	121.873.617
Aktiva Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>				
<i>per 31 Desember 2006, 2005 dan 2004</i>				
<i>masing-masing sebesar Rp 26.862.291.394</i>				
<i>Rp 19.450.045.861 dan Rp 12.767.816.633)</i>				
Beban Eksplorasi Ditangguhkan	2.h, 2.i, 10	219.270.642.376	76.478.820.236	17.053.214.864
Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Ditangguhkan	2.j, 11	25.565.876.559	15.721.371.469	--
Aktiva Lain-lain	2.k, 12	1.625.174.963	1.814.515.734	--
	2.l, 13	--	--	2.657.903.584
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>247.524.894.045</u>	<u>94.283.512.099</u>	<u>19.832.992.065</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>405.530.768.907</u>	<u>126.418.888.104</u>	<u>38.949.217.818</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT CIPTA PANELUTAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2006 DAN 2005 SERTA NERACA PER 31 DESEMBER 2004

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali) (Lihat Catatan 2.g,2.j, 2.m,5,6,11,21,35)	2004
		Rp	Rp	Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Pinjaman Jangka Pendek	14	38.000.000.000	51.223.900.000	17.641.700.366
Hutang Usaha	2.d, 2.f, 15			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		193.348.210	159.217.591	81.473.672
Pihak Ketiga		50.724.950.406	11.431.527.381	5.185.821.464
Hutang Pajak	2.q, 6.b	25.979.392.532	2.192.995.099	207.534.373
Hutang Hubungan Istimewa	2.f, 9.b	8.705.425.040	14.878.295.926	--
Uang Muka Penjualan	16	--	--	1.439.950.000
Pendapatan Diterima Di muka		--	--	126.000.000
Beban Masih Harus Dibayar	2.d, 17	8.405.565.242	642.038.663	4.707.616.076
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Hutang Bank	18	25.585.746.575	--	--
Hutang Pembelian Aktiva Tetap	2.i, 19	315.209.748	170.062.871	--
Hutang Sewa Guna Usaha	2.d, 2.i, 20	9.876.193.626	6.685.833.666	--
Kewajiban Lancar Lain-lain		80.000.000	300.000.000	903.457.721
Jumlah Kewajiban Lancar		167.865.831.379	87.683.871.197	30.293.553.672
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				
Kewajiban Atas Imbalan Kerja	2.m, 21	703.289.854	508.759.430	203.255.619
Bagian Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Hutang Bank	2.d, 18	162.287.241.512	--	--
Hutang Pembelian Aktiva Tetap	2.i, 19	409.197.116	408.971.332	--
Hutang Sewa Guna Usaha	2.d, 2.i, 20	7.768.490.168	11.379.082.169	--
Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Ditangguhkan	2.k, 12	1.854.685.625	1.893.407.725	--
Goodwill	2.n, 23	1.556.826.804	1.946.033.505	--
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		174.579.731.079	16.136.254.161	203.255.619
HAK MINORITAS	2.b, 24	28.857.055.312	13.648.677.835	--
EKUITAS				
Modal Saham				
Modal dasar terdiri dari 1.150.000.000 saham per 31 Desember 2006 dan 2005 serta 720.000.000 saham per 31 Desember 2004 dengan nilai nominal Rp 100 Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 288.097.000 saham per 31 Desember 2006 dan 2005 serta 288.071.500 saham per 31 Desember 2004	25	28.809.700.000	28.809.700.000	28.807.150.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	26	57.681.167	57.681.167	55.998.167
Saldo Laba (Defisit)		5.360.769.970	(19.917.296.256)	(20.410.739.640)
Jumlah Ekuitas		34.228.151.137	8.950.084.911	8.452.408.527
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		405.530.768.907	126.418.888.104	38.949.217.818

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT CIPTA PANELUTAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
SERTA LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2004

		2006	2005 (Disajikan Kembali) (Lihat Catatan 2.p, 2.q 28, 29, 35)	2004
	Catatan	Rp	Rp	Rp
PENJUALAN	2.p, 27	417.476.575.729	80.712.184.254	48.926.260.980
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.p, 28	228.907.849.329	59.133.019.406	46.804.968.362
LABA KOTOR		188.568.726.400	21.579.164.848	2.121.292.618
BEBAN USAHA	2.p, 29			
Beban Penjualan		88.657.063.359	14.922.118.393	2.431.823.960
Beban Administrasi dan Umum		10.454.996.543	2.664.438.841	1.663.092.210
Jumlah Beban Usaha		99.112.059.902	17.586.557.234	4.094.916.170
LABA (RUGI) USAHA		89.456.666.498	3.992.607.614	(1.973.623.552)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			
Pendapatan sewa		903.000.000	182.400.000	172.800.000
Selisih Kurs - Bersih		670.979.333	544.010.652	(1.698.546.682)
Pendapatan Bunga		147.306.472	13.780.457	2.611.995
Laba Penjualan aktiva Tetap - Bersih		29.684.089	80.266.283	55.646.328
Beban Bunga		(14.521.918.019)	(647.123.431)	(534.897.787)
Lain-lain - Bersih		396.414.591	(2.329.840.667)	391.611.966
Jumlah Beban Lain-Lain -Bersih		(12.374.533.534)	(2.156.506.707)	(1.610.774.180)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN HAK MINORITAS		77.082.132.964	1.836.100.907	(3.584.397.732)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.q, 6 a, 6.c			
Pajak Kini		(26.846.099.300)	(2.059.106.600)	--
Pajak Tangguhan		794.395.487	146.931.043	24.574.111
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(26.051.703.813)	(1.912.175.557)	24.574.111
RUGI DARI AKTIVITAS NORMAL		51.030.429.151	(76.074.650)	(3.559.823.621)
POS LUAR BIASA	32	(10.543.985.448)	5.113.096.850	--
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS		40.486.443.703	5.037.022.200	(3.559.823.621)
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		15.208.377.477	(4.543.578.816)	--
LABA (RUGI) BERSIH		25.278.066.226	493.443.384	(3.559.823.621)
LABA (RUGI) PER SAHAM	2.t, 33			
Laba (Rugi) Usaha per Saham Dasar		310,51	13,86	(6,85)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar		87,74	1,71	(12,36)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT CIPTA PANELUTAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
SERTA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2004

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambah Modal Disetor Rp	Saldo Laba (Defisit) Rp	Jumlah Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2003	25	28.805.350.000	54.810.167	(16.850.916.019)	12.009.244.148
Konversi Waran menjadi Saham		1.800.000	1.188.000	--	2.988.000
Rugi Bersih		--	--	(3.559.823.621)	(3.559.823.621)
SALDO PER 31 DESEMBER 2004	25	28.807.150.000	55.998.167	(20.410.739.640)	8.452.408.527
Konversi Waran menjadi Saham		2.550.000	1.683.000	--	4.233.000
Laba Bersih		--	--	493.443.384	493.443.384
SALDO PER 31 DESEMBER 2005 (Disajikan Kembali)	25	28.809.700.000	57.681.167	(19.917.296.256)	8.950.084.911
Laba Bersih		--	--	25.278.066.226	25.278.066.226
SALDO PER 31 DESEMBER 2006		28.809.700.000	57.681.167	5.360.769.970	34.228.151.137

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

PT CIPTA PANELUTAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2006 DAN 2005
SERTA LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2004

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali) (Lihat Catatan 2.g,2.j, 2.m,2.p,2.q,5,6,11 21,28,29,35)	2004
		Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan		363.730.042.733	73.187.603.108	46.220.832.405
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(291.250.448.751)	(58.247.883.459)	(40.729.028.563)
Pembayaran kepada Karyawan		(36.903.102.311)	(12.496.803.113)	(8.721.008.450)
Pembayaran Bunga		(9.416.228.140)	(633.342.975)	(84.513.867)
Penerimaan (Pembayaran) Pajak - Bersih		(2.521.148.074)	262.053.871	3.186.734.693
Penerimaan (Pengeluaran) Lainnya		1.218.385.821	300.000.000	(51.229.335)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		24.857.501.278	2.371.627.432	(178.213.117)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil Penjualan Aktiva Tetap		234.235.000	80.266.283	128.500.000
Pembelian Aktiva Tetap		(179.637.532.175)	(31.191.988.956)	(167.966.650)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(179.403.297.175)	(31.111.722.673)	(39.466.650)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman - Bersih		--	38.000.000.000	(46.013.196)
Penerimaan atas Modal		--	4.233.000	2.988.000
Peningkatan Hutang Bank		187.872.988.087	--	--
Pembayaran Atas Sewa Guna Usaha		(12.546.450.405)	(3.236.606.205)	--
Pembayaran Piutang Hubungan Istimewa		(2.792.840.770)	--	--
Peningkatan (Pembayaran) Hutang Hubungan Istimewa		(6.172.870.886)	1.335.264.797	--
Pembayaran Atas Hutang Pembelian Aktiva Tetap		(226.547.337)	(94.965.797)	--
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		166.134.278.689	36.007.925.795	(43.025.196)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		11.588.482.792	7.267.830.554	(260.704.963)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		7.506.613.867	238.783.313	449.488.276
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.c, 2.d, 3	19.095.096.659	7.506.613.867	238.783.313
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari :				
Kas		568.206.261	338.918.980	13.118.078
Bank		10.408.890.398	7.167.694.888	225.665.235
Deposito		8.118.000.000	--	--
Jumlah		19.095.096.659	7.506.613.867	238.783.313

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1. UMUM

a Latar Belakang Perusahaan

PT Cipta Panelutama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta nomor 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 08 tanggal 15 Desember 2005 dari Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta. Laporan akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Pebruari 2006, nomor C-04375.HT.01.04.TH.2006.

Perusahaan dan pabrik berkedudukan di Jalan Raya Serang, Kampung Cirewed, Desa Sukadamai, Kabupaten Tangerang, Banten, dan bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, jasa, pengangkutan darat, perbengkela n dan pembangunan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak Juli 1992. Hasil produksi dipasarkan di pasar ekspor dan lokal, dengan proporsi pemasaran masing-masing sebesar 98,98% dan 1,01% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Pebruari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan waran seri I sebanyak 18.000.000 waran, berdasarkan surat dari Ketua Bapepam nomor S-374/PM/2002. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 20 Maret 2002.

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.07 tanggal 15 Desember 2005, dari Notaris Leolin Jayayanti, SH, notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

	<u>2006 dan 2005</u>	<u>2004</u>
Presiden Komisaris	: Djohan Surjaputra	Djohan Surjaputra
Komisaris	: --	Sylvia Sumarli
Komisaris (Komisaris Independen)	: Liem Hok Seng	Ir. Muhammad Sadikin Djadjapertjunda
Presiden Direktur	: Citro Utomo	Amir Surjaputra
Direktur	: Edward Sumarli	Yusak Lumba Pardede
Direktur	: Suwardjono HS	--
Direktur	: Yusak Lumba Pardede	--

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, masing-masing sebesar Rp 324.874.700 Rp 569.275.000 dan Rp 700.325.000. Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, Perusahaan memiliki karyawan tetap berjumlah nihil, 381 orang dan 499 orang.

d. Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki secara langsung, lebih dari 50% saham perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aktiva 31 Des 2006 Rp
PT Harita Prima Abadi Mineral	Jakarta	Pertambangan Bauksit	75,00%	2005	405.540.965.761

Berdasarkan Akta Nomor 100 tanggal 29 September 2005 dari notaris Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, modal dasar PT Harita Prima Abadi Mineral (selanjutnya disebut "Perusahaan Anak") adalah sebesar Rp 100.000.000.000 terbagi atas 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya sebanyak 50.000 lembar.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-29258.HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Oktober 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 dari notaris Yulida Vincestra, SH., tertanggal 19 Desember 2005, mengenai persetujuan penjualan saham ke pemegang saham yang baru serta perubahan susunan pemegang dan kepemilikan saham. Akta perubahan tersebut sudah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-UM.02.01.6197 tertanggal 19 April 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Anak, maksud dan tujuan Perusahaan Anak terutama bergerak dalam bidang pertambangan meliputi eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan hasil pertambangan dan perdagangan hasil-hasilnya di dalam maupun ke luar negeri (ekspor). Saat ini Perusahaan Anak bergerak dibidang eksplorasi dan eksploitasi bahan galian bauksit. Perusahaan Anak memulai produksi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta.

Perusahaan Anak memperoleh Kuasa Pertambangan (KP) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut :

Lokasi	KP Eksplorasi	KP Eksploitasi	KP Pengolahan dan Pemurnian	KP Pengangkutan dan Penjualan
Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat	SK Bupati Ketapang No. 25 Tahun 2003 seluas 50.000 Ha	SK Bupati Ketapang No. 104 tahun 2004, berlaku s.d 26 April 2024 seluas 13.437 Ha	SK Bupati Ketapang No. 191 tahun 2005, berlaku s.d 27 Juni 2025 seluas 13.437 Ha	SK Bupati Ketapang No. 192 tahun 2005, berlaku s.d 27 Juni 2025 seluas 13.437 Ha
Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat	SK Bupati Ketapang No. 188 tahun 2005, berlaku s.d 27 Juni 2006 seluas 95.150 Ha; diperpanjang dengan SK Bupati Ketapang No. 271 tahun 2006, berlaku s.d 19 September 2007 seluas 72.090 Ha			

Lokasi	KP Eksplorasi	KP Eksploitasi	KP Pengolahan dan Pemurnian	KP Pengangkutan dan Penjualan
Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat	SK Bupati Ketapang No. 189 tahun 2005 berlaku s.d 27 Juni 2006 seluas 81.585 Ha; diperpanjang dengan SK Bupati Ketapang No. 270 tahun 2006, berlaku s.d 19 September 2007 seluas 81.585 Ha			
Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat	SK Bupati Ketapang No. 190 tahun 2005 berlaku s.d 27 Juni 2006 seluas 71.733 Ha; diperpanjang dengan SK Bupati Ketapang No. 272 tahun 2006, berlaku s.d 19 September 2007 seluas 37.100 Ha			
Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang - Kalimantan Barat	SK Bupati Ketapang No. 324 tahun 2002 seluas 258.371 Ha	SK Bupati Ketapang No. 54 tahun 2004 berlaku s.d 20 Pebruari 2024 seluas 33.700 Ha	SK Bupati Ketapang No. 193 tahun 2005, berlaku s.d 27 Juni 2025 seluas 33.700 Ha	SK Bupati Ketapang No. 194 tahun 2005 berlaku s.d 27 Juni 2025 seluas 33.700 Ha

Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005 pada Bab 5.2.2 dan 5.2.3 diinformasikan volume produksi bauksit adalah untuk 10 tahun mendatang dengan deposit tambang sebesar 9.126.171,18 ton untuk Blok Sukaria dan Cempedak masing-masing sebesar 6.062.933,72 ton dan 3.063.237,46 ton. Sedangkan untuk beberapa lokasi areal tambang yang telah dikuasai oleh Perusahaan saat ini masih dalam penelitian potensi cadangan bauksit yang ada pada areal tambang tersebut.

Berdasarkan Surat Bupati Ketapang No. 540/0300/ESDM-LH tertanggal 9 Pebruari 2004, serta mengacu kepada Keputusan Bupati Ketapang No. 3 tahun 2004 tentang "Tata Cara Pemberian Izin dan Perhitungan Iuran Pertambangan" tertanggal 2 Januari 2004 dijelaskan bahwa kepada Pemegang Kuasa Pertambangan yang melakukan kegiatan usaha pertambangan diwajibkan untuk membayar royalti sebesar 3,75% dari penjualan bersih dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi pada proses penjualan, serta Iuran Tetap Penyelidikan Umum, Eksplorasi, Perpanjangan Eksplorasi, Eksploitasi dan Iuran Eksplorasi/Eksploitasi dan Royalti kepada Pemerintah Kabupaten Ketapang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan PT Harita Prima Abadi Mineral, Perusahaan Anak sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1.d.

Seperti disebutkan dalam Catatan 1.d, pada tanggal 28 Desember 2005 Perusahaan memiliki 75% saham PT Harita Prima Abadi Mineral, sehingga laporan keuangan per 31 Desember 2006 dan 2005 merupakan laporan keuangan entitas konsolidasian, sedangkan laporan keuangan per 31 Desember 2004 merupakan laporan keuangan entitas tunggal.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun, transaksi dan laba yang signifikan yang saling berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas di Perusahaan dan di bank serta penempatan investasi yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
1 EUR	11.858,15	11.659,87	12.652,06
1 USD	9.020,00	9.830,00	9.290,00
1 SGD	5.878,73	5.906,57	5.685,45

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Piutang dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan atas piutang tak tertagih yang ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila ternyata terdapat sejumlah piutang tidak tertagih lagi, jumlah tersebut dihapuskan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan No.7 Standar Akuntansi Keuangan mengenai "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Persediaan dicatat berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*first in first out*).

h. Aktiva Tetap

Perusahaan

Aktiva tetap kecuali beberapa aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*declining balance method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan Pabrik	20
Mesin	8
Inventaris Kantor	8
Kendaraan	8

Perusahaan Anak

Penyusutan atas aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat masing-masing aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Tanah	Tidak Disusutkan
Bangunan	20 dan 12,5
Sarana dan Prasarana	5
Peralatan Kantor	4
Peralatan Kerja	4
Kendaraan	5 dan 8
Alat Berat	5 dan 8
Mesin dan Instalasi	5 dan 8

Beban penyusutan sampai dengan Juli 2005 dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, mulai Agustus 2005 seluruh beban penyusutan dibebankan pada Laporan Laba Rugi.

Sebelum Agustus 2005, beban perbaikan dan pemeliharaan dikapitalisasi pada beban eksplorasi ditangguhkan, sedangkan mulai Agustus 2005 dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya.

Aktiva dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehannya dan akan dipindahkan ke akun Aktiva Tetap Pemilikan Langsung dan mulai disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

i. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria berikut :

- (a) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- (b) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*);
- (c) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi Sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap-pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap - kepemilikan langsung). Keuntungan yang timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and lease back*) ditangguhkan dan diamortisasikan sesuai dengan masa manfaat keekonomian aktiva yang disewa guna usaha.

j. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Seluruh pengeluaran dalam rangka kegiatan eksplorasi yang memberi manfaat di masa depan dibukukan sebagai "Beban Eksplorasi Ditangguhkan" dan akan di amortisasi sesuai masa manfaatnya saat perusahaan beroperasi secara komersial.

k. Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Ditangguhkan

Sesuai dengan PSAK No. 33 mengenai "Akuntansi Pertambangan Umum" taksiran biaya untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Kewajiban (*Provision*) Pengelolaan Lingkungan Hidup. Biaya yang di tangguhkan ini akan diamortisasi pada saat di mulainya produksi komersial, biaya amortisasinya dibukukan sebagai Biaya Produksi.

l. Aktiva Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar, investasi/pernyataan maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam kelompok aktiva lain-lain; terdiri dari uang muka pembelian tanah, rekening giro dan penempatan deposito Perusahaan pada PT Bank Umum Servitia yang usahanya dibekukan oleh Pemerintah pada bulan Maret 1999.

m. Kewajiban atas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan kewajiban atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), beban imbalan kerja karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*). Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar atas aktiva bersih anak perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya, yaitu 5 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan yang bersangkutan pada saat akuisisi.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang berkaitan dengan emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli. Pendapatan diakui pada saat invoice dibuat. Beban diakui pada saat terjadinya sejalan dengan berlalunya waktu (*accrual basis*).

q. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa sejumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

r. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2000, nilai aktiva yang dapat dipulihkan kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Bila ada, maka penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada Laporan Laba Rugi.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan pangsa pasar.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar disajikan sebagai jumlah laba dalam suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan. Laba per saham dilusian memperhitungkan pula efek lain yang asumsinya diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
Kas			
Dalam Mata Uang Rupiah	562.273.987	335.107.692	12.136.125
Dalam Mata Uang Asing (2006 : USD 657,68; 2005 : USD 387,72; 2004 : USD 105,70)	5.932.274	3.811.288	981.953
Bank			
Dalam Mata Uang Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.591.470.590	25.655.874	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	304.498.591	161.439.998	--
PT Bank DBS Indonesia	84.733.473	--	--
PT Bank Central Asia Tbk	40.305.183	229.451.737	202.523.386
Citibank N.A.	4.613.806	5.005.806	2.203.306
PT Bank Bumi Arta	4.442.585	2.871.236	917.619
PT Bank Lippo Tbk	2.185.827	1.195.527	1.482.592
PT Bank Artha Graha	928.440	1.231.440	1.685.440
PT Bank Inter-Pacific Tbk	--	--	2.926.341
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	--	2.616.068
Dalam Mata Uang Asing			
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2006 : USD 514.840,00; 2005 : USD 637.463,27)	4.643.860.868	6.266.263.944	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006 : USD 131.600,53)	1.187.036.766	--	--
PT Bank DBS Indonesia (2006 : USD 119.509,00)	1.077.971.180	--	--
Bank of China (2006 : USD 50.655,31; 2005 : USD 23.992,95)	456.910.896	235.850.697	--
PT Bank Bumi Arta (2006 : USD 1.019,32; 2005 : USD 892,62; 2004 : USD 427,64)	9.194.267	8.774.455	3.972.776
Citibank N.A. (2006 : USD 81,81; 2005 : USD 23.393,10; 2004 : USD 559,64)	737.926	229.954.173	5.199.056
PT Bank Inter-Pacific Tbk (2004 : USD 230,21)	--	--	2.138.651
Deposito On Call			
Dalam Mata Uang Asing			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006 : USD 900.000,00)	8.118.000.000	--	--
Jumlah	19.095.096.659	7.506.613.867	238.783.313

4. PIUTANG USAHA

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
PT Gideon Pacific (2005: USD 1.981,08; 2004: USD 8.957,60)	--	19.474.016	83.216.104
Pihak Ketiga			
Dalam Mata Uang Rupiah			
PT Cahaya Sakti Multi Intraco	47.940.420	1.137.144.580	--
Dalam Mata Uang Asing			
Emerald Rich Technologies (2006: USD 7.350.103)	66.079.581.920	--	--
Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co.,Ltd. (2005: USD 782.620,89)	--	7.693.163.369	--
New Pacific Direct (2005: USD 273.999,96; 2004: USD 179.218,08)	--	2.693.419.607	1.664.935.963
Binzhou Weiqiao Aluminium Science & Technology Co., Ltd (2005: USD 64.449.00)	--	633.533.670	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	--	204.254.101	3.108.256.131
Jumlah Pihak Ketiga	66.127.522.340	12.361.515.327	4.773.192.094
Jumlah	66.127.522.340	12.380.989.343	4.856.408.198

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

Umur Piutang	2006		2005		2004	
	Rp	(%)	Rp	(%)	Rp	(%)
0 - 30 hari	20.918.660.840	31,63	11.436.389.058	92,37	3.974.824.596	81,85
31 - 60 hari	43.491.246.920	65,77	934.587.598	7,55	613.789.042	12,64
> 60 hari	1.717.614.580	2,60	10.012.687	0,08	267.794.560	5,51
Jumlah	66.127.522.340	100,00	12.380.989.343	100,00	4.856.408.198	100,00

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

5. PERSEDIAAN

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> (Disajikan Kembali) Rp	<u>2004</u> Rp
Barang Jadi	14.447.081.286	2.246.489.529	645.326.706
Barang Dalam Proses	--	2.773.392.244	8.299.328.787
Bahan Baku	--	1.515.384.758	1.865.460.928
Bahan Pembantu	2.997.307.600	2.519.492.710	2.442.506.601
Jumlah	17.444.388.886	9.054.759.241	13.252.623.022

Pada tanggal 8 September 2006, terjadi peristiwa kebakaran pada pabrik serta kantor Perusahaan, yang mengakibatkan terbakarnya semua persediaan milik perusahaan. Perusahaan telah mengajukan proses klaim kepada pihak asuransi atas persediaan yang dipertanggungjawabkan. Sampai dengan tanggal laporan, proses klaim masih berlangsung (lihat Catatan 32.a dan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran pada PT Asuransi Artarindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.050.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan Anak tidak mengasuransikan nilai persediaannya dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan Anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

6. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Pajak Pertambahan Nilai	225.535.398	112.369.461	435.021.267
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.606.655	3.606.655	14.654.594
Pajak Penghasilan Pasal 25 Fiskal	--	--	1.000.000
	<u>1.000.000</u>	<u>1.000.000</u>	<u>2.000.000</u>
Jumlah	<u>230.142.053</u>	<u>116.976.116</u>	<u>452.675.861</u>

b. Hutang Pajak

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Pajak Penghasilan Pasal 29	23.707.838.529	2.059.106.600	--
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.584.982.121	18.749.369	2.820.265
Pajak Penghasilan Pasal 21	428.510.299	67.634.552	58.483.451
Pajak Penghasilan Pasal 25	171.592.216	--	146.230.657
Pajak Pertambahan Nilai	71.275.000	38.921.378	--
Pasal 4 ayat (2)	15.194.367	8.583.200	--
Jumlah	<u>25.979.392.532</u>	<u>2.192.995.099</u>	<u>207.534.373</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) pajak penghasilan Perusahaan, terdiri dari :

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Pajak Kini	(26.846.099.300)	(2.059.106.600)	Nihil
Pajak Tangguhan	794.395.487	146.931.043	24.574.111
Jumlah	<u>(26.051.703.813)</u>	<u>(1.912.175.557)</u>	<u>24.574.111</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan menurut laporan laba rugi komersial dengan rugi fiskal dan taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Laba (Rugi) Komersial sebelum Pajak Penghasilan berdasarkan Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Laporan Laba Rugi	66.538.147.516	6.949.197.757	(3.584.397.732)
<i>Dikurangi</i> : Bagian Laba Komersial Perusahaan Anak	(86.885.213.722)	(6.478.687.326)	--
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan	(20.347.066.206)	470.510.431	(3.584.397.732)
Perbedaan Waktu : Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	--	76.443.176	81.913.702
Perbedaan Tetap :			
Pajak Penghasilan Pasal 21	83.084.045	122.276.400	176.800.951
Pengobatan	25.962.588	81.715.421	124.497.247
Jamuan dan Sumbangan	7.207.800	23.676.300	23.099.345
Pendapatan Bunga	(804.750)	(1.909.686)	(2.611.995)
Pendapatan Sewa	--	(182.400.000)	(172.800.000)
Jumlah	<u>115.449.683</u>	<u>119.801.611</u>	<u>230.899.250</u>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(20.231.616.523)	590.312.042	(3.353.498.482)
Penyesuaian SKP	--	1.020.173.856	--
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun 2004 dan 2003	(8.408.309.625)	(10.018.795.523)	(6.665.297.041)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak setelah Kompensasi Kerugian (Rugi Fiskal)	<u>(28.639.926.148)</u>	<u>(8.408.309.625)</u>	<u>(10.018.795.523)</u>

Perhitungan beban pajak kini dan hutang pajak adalah sebagai berikut :

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	--	--	--
Perhitungan Beban Pajak Kini adalah sebagai berikut :			
10% x Rp 50.000.000	--	--	--
15% x Rp 50.000.000	--	--	--
30% x Nihil untuk Tahun 2006, 2005 dan 2004	--	--	--
	--	--	--
<i>Dikurangi</i> : Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			
Pasal 22	3.606.655	3.606.655	14.654.594
Pasal 25	--	--	1.000.000
Fiskal	1.000.000	1.000.000	2.000.000
	<u>4.606.655</u>	<u>4.606.655</u>	<u>17.654.594</u>
Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	<u>4.606.655</u>	<u>4.606.655</u>	<u>17.654.594</u>

Pada tahun 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa dan KPP Serpong dengan rincian sebagai berikut :

1. Surat Ketetapan Pajak Nihil Nomor 00038/504/04/411/06 tanggal 28 April 2006 mengenai Surat Ketetapan Pajak Nihil Pasal 26 untuk masa/tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2004.
2. Surat Ketetapan Pajak Nihil Nomor 00032/503/04/411/06 tanggal 28 April 2006 mengenai Surat Ketetapan Pajak Nihil Pasal 23 untuk masa/tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2004.
3. Surat Ketetapan Pajak Nihil Nomor 00061/540/04/411/06 tanggal 28 April 2006 mengenai Surat Ketetapan Pajak Nihil Pasal 4 (2) Final untuk masa/tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2004.
4. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Nomor 00150/201/04/411/06 tanggal 28 April 2006 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa/tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2004 sebesar Rp 9.013.731.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dari dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2004 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Des 2004 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) (Disajikan Kembali) Rp	31 Des 2005 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba (Rugi) Rp	31 Des 2006 Rp
Perusahaan							
Aktiva Pajak							
Tangguhan							
Kewajiban atas							
Imbalan Kerja	97.229.506	24.574.111	121.873.617	22.932.953	144.806.570	--	144.806.570
Perusahaan Anak							
Aktiva Pajak							
Tangguhan							
Kewajiban atas							
Imbalan Kerja	--	--	--	58.888.872	58.888.872	105.027.758	163.916.630
Bunga Sewa Guna	--	--	--	185.092.868	185.092.868	--	185.092.868
Usaha							
Angsuran Pokok							
Sewa Guna	--	--	--	(1.156.074.730)	(1.156.074.730)	(3.763.935.123)	(4.920.009.853)
Usaha							
Penyusutan aktiva							
Sewa Guna	--	--	--	632.750.719	632.750.719	3.060.559.967	3.693.310.686
Usaha							
Penyusutan Aktiva	--	--	--	403.340.361	403.340.361	1.392.742.885	1.796.083.246
Jumlah Aktiva	97.229.506	24.574.111	121.873.617	146.931.043	268.804.660	794.395.487	1.063.200.147
Pajak							
Tangguhan							

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
Laba (Rugi) Komersial sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Konsolidasian/Laporan Laba Rugi	66.538.147.516	6.949.197.757	(3.584.397.732)
<i>Dikurangi</i> : Laba Komersial Perusahaan Anak	<u>(86.885.213.722)</u>	<u>(6.478.687.326)</u>	--
Laba Komersial Perusahaan	(20.347.066.206)	470.510.431	(3.584.397.732)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku :			
10%	--	(5.000.000)	--
15%	--	(7.500.000)	--
30%	6.104.119.862	(111.153.129)	1.075.319.320
Pengaruh Pajak atas Manfaat (Beban) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			
Pendapatan Bunga	241.425	572.905	783.599
Jamuan dan Sumbangan	(2.162.340)	(7.102.890)	(6.929.804)
Pengobatan	(7.788.776)	(24.514.626)	(37.349.174)
Pajak Penghasilan Pasal 21	(24.925.214)	(36.682.920)	(53.040.285)
Pendapatan Sewa	--	54.720.000	51.840.000
	<u>6.069.484.957</u>	<u>(136.660.660)</u>	<u>1.030.623.656</u>
Pengaruh Pajak atas Laba (Rugi) Fiskal yang Tidak Diakui sebagai Aktiva Pajak Tangguhan	(6.069.484.957)	159.593.613	(1.006.049.545)
Manfaat Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	<u>22.932.953</u>	<u>24.574.111</u>
Pajak Kini - Perusahaan	--	--	--
Pajak Kini - Perusahaan Anak	(26.846.099.300)	(2.059.106.600)	--
Manfaat Pajak Penghasilan Perusahaan	--	22.932.953	--
Manfaat Pajak Penghasilan - Perusahaan Anak	<u>794.395.487</u>	<u>123.998.010</u>	--
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(26.051.703.813)</u>	<u>(1.912.175.637)</u>	<u>24.574.111</u>

7. UANG MUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
Uang Muka Royalti PT Putra Alam Lestari	27.424.500.000	--	--
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	14.847.315.155	2.232.627.941	51.059.000
Uang Muka Kontraktor	4.220.636.720	--	--
Uang Muka Operasional	601.812.166	--	--
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>3.041.032.270</u>	<u>708.148.232</u>	<u>225.127.336</u>
Jumlah	<u>50.135.296.311</u>	<u>2.940.776.173</u>	<u>276.186.336</u>

Uang muka royalti merupakan pembayaran royalti Perusahaan Anak kepada PT Putra Alam Lestari sebesar USD 6.000.000 atau USD 1 per *metric* ton yang merupakan royalti atas setiap *metric* ton bauksit yang diangkut keluar dari lokasi pertambangan. Jumlah uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 3.000.000 (lihat Catatan 37.l).

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap berupa alat berat, kendaraan, tangki air, pembuatan *washing plant*, tromol dan genset. Jumlah uang muka yang telah dibayarkan sebagai sampai dengan 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 1.240.243,75 dan Rp 3.631.269.580 atau setara dengan jumlah Rp 14.847.315.155.

Uang muka kontraktor merupakan uang muka dari Perusahaan Anak kepada beberapa kontraktor untuk pekerjaan penggalan dan pengangkutan bauksit (lihat Catatan 37.h dan 37.i). Jumlah uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 102.533,54 dan Rp 3.290.484.226 atau setara dengan jumlah Rp 4.220.636.720.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Asuransi	590.699.492	24.887.765	31.754.141
Sewa	168.039.342	--	--
Jumlah	758.738.834	24.887.765	31.754.141

9. TRANSAKSI KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban - beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak hubungan istimewa tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
a. Piutang Hubungan Istimewa			
PT Karya Usaha Tambang	1.647.385.250	--	--
PT Kemakmuran Pertiwi Tambang			
- Rupiah	48.300.000	--	--
- USD (60.940,00)	549.678.800	--	--
Jumlah	2.245.364.050	--	--

	2006 Rp	2005 Rp	2004 Rp
b. Hutang Hubungan Istimewa			
PT Harita Jayaraya			
- USD (2006 : USD 965.124,73; 2005 : USD 746.658,23)	8.705.425.040	7.339.650.408	--
PT Dharma Puspita Mining			
- Rupiah	--	192.440.819	--
- USD (2005 : USD 760)	--	7.470.800	--
PT Harita Guna Dharma Bakti			
- Rupiah	--	6.088.509.831	--
- USD (2005 : USD 10.021,26)	--	98.508.986	--
Lim Hariyanto Wijaya Sarwono			
- USD (2005 : USD 109.156,24)	--	1.073.005.882	--
PT Karya Makmur Bahagia	--	78.709.200	--
Jumlah	8.705.425.040	14.878.295.926	--

10. AKTIVA TETAP

	2006				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Reklasifikasi Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	10.767.215.412	--	2.951.278.995	10.545.815.802	3.172.678.605
Sarana dan Prasarana	21.107.829.461	--	--	--	21.107.829.461
Alat Berat	1.565.000.000	--	50.416.951.560	--	51.981.951.560
Peralatan Kerja	1.220.898.988	--	1.963.548.110	--	3.184.447.098
Mesin dan Instalasi	22.314.935.181	--	35.197.944.200	16.753.247.456	40.759.631.925
Inventaris dan Peralatan Kantor	1.826.179.799	--	1.341.150.430	1.177.353.032	1.989.977.197
Kendaraan	3.106.783.206	(764.000.000)	670.880.000	957.048.208	2.056.614.998
	<u>61.908.842.047</u>	<u>(764.000.000)</u>	<u>92.541.753.295</u>	<u>29.433.464.498</u>	<u>124.253.130.844</u>
Aktiva Dalam Penyelesaian	6.115.121.740	--	15.770.919.021	--	21.886.040.761
Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	1.267.000.000	764.000.000	6.685.400.000	--	8.716.400.000
Alat Berat	26.068.527.900	--	58.895.531.012	--	84.964.058.912
Mesin dan Instalasi	569.374.410	--	5.743.928.843	--	6.313.303.253
	<u>27.904.902.310</u>	<u>764.000.000</u>	<u>71.324.859.855</u>	<u>--</u>	<u>99.993.762.165</u>
	<u>95.928.866.097</u>	<u>--</u>	<u>179.637.532.171</u>	<u>--</u>	<u>246.132.933.770</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	3.227.019.022	--	441.054.212	3.586.567.613	81.505.621
Sarana dan Prasarana	1.758.985.790	--	4.221.565.892	--	5.980.551.682
Alat Berat	202.583.333	--	1.197.632.666	--	1.400.215.999
Peralatan Kerja	209.811.180	--	573.449.008	--	783.260.188
Mesin dan Instalasi	10.119.891.336	--	5.392.249.300	10.320.665.448	5.191.475.188
Inventaris dan Peralatan Kantor	930.056.823	--	377.121.595	849.826.481	457.351.937
Kendaraan	892.529.314	--	464.366.293	700.000.447	656.895.160
	<u>17.340.876.798</u>	<u>--</u>	<u>12.667.438.966</u>	<u>15.457.059.989</u>	<u>14.551.255.775</u>
Sewa Guna Usaha					
Kendaraan	77.270.833	--	582.503.124	--	659.773.957
Alat Berat	2.002.243.315	--	9.192.318.823	--	11.194.562.138
Mesin dan Instalasi	29.654.915	--	427.044.609	--	456.699.524
	<u>2.109.169.063</u>	<u>--</u>	<u>10.201.866.556</u>	<u>--</u>	<u>12.311.035.619</u>
	<u>19.450.045.861</u>	<u>--</u>	<u>22.869.305.522</u>	<u>--</u>	<u>26.862.291.394</u>
Nilai Buku	76.478.820.236	--	179.637.532.171	--	219.270.642.376

	2005			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan Pabrik	10.755.288.412	11.927.000	--	10.767.215.412
Sarana dan Prasarana	--	21.107.829.461	--	21.107.829.461
Alat Berat	--	1.565.000.000	--	1.565.000.000
Peralatan Kerja	272.513.287	948.385.701	--	1.220.898.988
Mesin dan Instalasi	16.719.497.456	5.621.687.725	26.250.000	22.314.935.181
Inventaris dan Peralatan Kantor	1.409.517.130	441.659.069	24.996.400	1.826.179.799
Kendaraan	<u>2.036.603.806</u>	<u>1.495.500.000</u>	<u>425.320.600</u>	<u>3.106.783.206</u>
	<u>31.193.422.096</u>	<u>31.191.988.956</u>	<u>476.567.000</u>	<u>61.908.842.047</u>
Aktiva Dalam Penyelesaian	23.292.567.371	9.277.071.555	26.454.517.186	6.115.121.740
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	--	1.267.000.000	--	1.267.000.000
Alat Berat	2.640.000.000	23.428.527.900	--	26.068.527.900
Mesin dan Instalasi	--	569.374.410	--	569.374.410
	<u>2.640.000.000</u>	<u>25.264.902.310</u>	<u>--</u>	<u>27.904.902.310</u>
	<u>57.125.989.467</u>	<u>65.733.962.821</u>	<u>--</u>	<u>95.928.866.097</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan Pabrik	2.686.123.602	540.895.420	--	3.227.019.022
Sarana dan Prasarana	--	1.758.985.790	--	1.758.985.790
Alat Berat	--	202.583.333	--	202.583.333
Peralatan Kerja	41.088.714	168.722.466	--	209.811.180
Mesin dan Instalasi	8.593.353.648	1.535.429.818	8.892.130	10.119.891.336
Inventaris dan Peralatan Kantor	713.575.134	230.053.953	13.572.264	930.056.823
Kendaraan	915.506.808	299.386.945	322.364.439	892.529.314
	<u>12.949.647.906</u>	<u>4.736.057.725</u>	<u>344.828.833</u>	<u>17.340.876.798</u>
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	--	77.270.833	--	77.270.833
Alat Berat	--	2.002.243.315	--	2.002.243.315
Mesin dan Instalasi	--	29.654.915	--	29.654.915
	<u>--</u>	<u>2.109.169.063</u>	<u>--</u>	<u>2.109.169.063</u>
	<u>12.949.647.906</u>	<u>6.845.226.788</u>	<u>--</u>	<u>19.450.045.861</u>
Nilai Buku	<u>44.176.341.561</u>			<u>76.478.820.236</u>

	2004			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan Pabrik	10.535.815.803	10.000.000	--	10.545.815.803
Mesin	16.714.997.456	4.500.000	--	16.719.497.456
Inventaris Kantor	1.153.374.432	19.975.000	--	1.173.349.432
Kendaraan	1.448.941.863	128.282.250	194.855.307	1.382.368.806
	<u>29.853.129.554</u>	<u>162.757.250</u>	<u>194.855.307</u>	<u>29.821.031.497</u>
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan Pabrik	2.156.333.378	527.249.123	--	2.683.582.501
Mesin	7.294.279.306	1.299.074.342	--	8.593.353.648
Inventaris Kantor	485.664.853	174.184.573	--	659.849.426
Kendaraan	760.687.317	193.981.776	123.638.035	831.031.058
	<u>10.696.964.854</u>	<u>2.194.489.814</u>	<u>123.638.035</u>	<u>12.767.816.633</u>
Nilai Buku	<u>19.156.164.700</u>			<u>17.053.214.864</u>

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 22.869.305.522, Rp 6.845.226.788 dan Rp 2.194.489.814.

Pada tanggal 8 September 2006, terjadi peristiwa kebakaran pada pabrik serta kantor Perusahaan, yang mengakibatkan terbakarnya aktiva tetap Perusahaan (lihat Catatan 32.a dan 38).

Bangunan pabrik, mesin dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran pada PT Asuransi Artarindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.665.565.000 per 31 Desember 2005 dan sebesar Rp 9.360.865.000 per 31 Desember 2004. Aktiva sewa guna usaha kendaraan, alat berat, serta mesin dan instalasinya Perusahaan Anak telah diasuransikan dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.078.400.000 dan USD 4.456.372. Mesin dan kendaraan tertentu Perusahaan Anak sebesar Rp 74.951.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Aktiva dalam penyelesaian per 31 Desember 2006 dan 2005 dengan tingkat penyelesaian masing-masing 51% dan 100%. Estimasi penyelesaian proyek untuk tahun 2006 adalah tahun 2007.

Pada tahun 2006, aktiva tetap Perusahaan Anak berupa alat berat masing-masing sebanyak 4 unit dan 9 unit telah disewakan kepada PT Harita Jayaraya dan PT Kemakmuran Pertiwi Tambang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 37.j dan 37.k).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan Anak, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap.

11. BEBAN EKSPLORASI DITANGGUHKAN

	2006	2005 (Disajikan Kembali) Rp	2004 Rp
Kendawangan	13.131.855.723	13.131.855.723	--
Simpang Dua	13.580.843.821	3.388.036.451	--
Sandai	2.831.548.410	786.068.564	--
Marau - Pering Kenyit	2.746.842.130	697.225.056	--
Simpang Hulu	1.375.148.920	--	--
Tanah Merah	--	138.741.390	--
Amortisasi	(8.100.362.445)	(2.420.555.715)	--
Jumlah	25.565.876.559	15.721.371.469	--

Akun ini merupakan pengeluaran-pengeluaran Perusahaan Anak sehubungan dengan aktivitas eksplorasi yang mempunyai manfaat ekonomis di masa depan dan dibukukan sebagai beban eksplorasi di tangguhkan.

Beban amortisasi untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 5.679.806.730 dan Rp 2.420.555.715 yang disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 28).

12. BEBAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DITANGGUHKAN

Perusahaan Anak melakukan penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi, biaya penutupan dan revegetasi tambang adalah sebesar Rp 1.854.685.625 dan Rp 1.893.407.725 masing-masing per 31 Desember 2006 dan 31 Desember 2005. Beban pengelolaan lingkungan hidup di tangguhkan diamortisasi selama 10 tahun sejak Agustus 2005.

Rincian beban pengelolaan lingkungan hidup ditanggung adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Saldo awal tahun	1.893.407.725	1.893.407.725	--
Amortisasi	(268.232.762)	(78.891.990)	--
Nilai Buku	1.625.174.963	1.814.515.735	--

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 189.340.772 dan Rp 78.891.990 yang disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 28).

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Uang Muka Pembelian Tanah	--	--	2.402.999.825
Rekening Giro dan Deposito yang Dibekukan	--	--	254.903.759
Jumlah	--	--	2.657.903.584

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang tercatat atas nama Amir Surjaputra (pemegang saham); berlokasi di Desa Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Ka bupaten Tangerang. Berdasarkan akta Notaris Sri Rahayu H. Prasetyo, SH, nomor 1 tanggal 6 April 2001, Perusahaan telah mengadakan pengikatan jual beli 14 (empat belas) bidang tanah seluas 34.888 m2 seharga Rp 6.803.160.000.

Sesuai dengan Perjanjian Restrukturisasi Hutang Perusahaan tanggal 20 Desember 2004, *Letter of Agreement* tanggal 3 Januari 2005, Akta No.3 tanggal 15 Pebruari 2005 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan dan Akta No.23 tanggal 29 Maret 2005 yang dibuat oleh Rully Iskandar, SH, Notaris di Jakarta, mengenai Pengalihan dan Penyerahan Hak atas Pengikatan Jual Beli, uang muka pembelian tanah dan hak Perusahaan untuk membeli tanah telah dialihkan kepada Milkiway Capital Limited (lihat Catatan 37.d).

Rekening giro dan deposito Perusahaan yang dibekukan merupakan penempatan dana pada PT Bank Umum Servitia Tbk yang kegiatan usahanya telah dibekukan oleh Pemerintah pada bulan Maret 1999 dan diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sehubungan dengan telah disetujuinya restrukturisasi hutang Perusahaan, maka rekening giro dan deposito milik Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Umum Servitia Tbk telah dihapusbukkan.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Dalam Mata Uang Rupiah			
PT Harita Jayaraya	38.000.000.000	38.000.000.000	--
Milkiway Capital Limited	--	13.223.900.000	2.000.000.000
Dalam Mata Uang Asing			
Milkiway Capital Limited (2004: USD 1.658.813,71)	--	--	15.410.379.366
PT Bank Bumi Arta (2004: USD 24.900,00)	--	--	231.321.000
Jumlah	38.000.000.000	51.223.900.000	17.641.700.366

PT Harita Jayaraya (HJR)

Berdasarkan Akta No.09 tanggal 15 Desember 2005, yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Perjanjian Pinjaman ini berlaku selama-lamanya 12 (dua belas) bulan kalender atau sampai dengan 15 Desember 2006. Bunga pinjaman sebesar 12% per tahun dan dibayar kepada PT HJR pada akhir periode pinjaman. PT HJR memberikan opsi untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan berikutnya dengan syarat-syarat yang sama sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Pinjaman tanggal 14 Desember 2006 antara Perusahaan dengan PT HJR dinyatakan bahwa para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian pinjaman dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan atau sampai dengan 31 Desember 2007.

Milkiway Capital Limited

Pada tanggal 20 Desember 2004, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang dengan Milkiway Capital Limited atas pinjaman Perusahaan yang semula berasal dari PT Bank Inter-Pacific Tbk dan pinjaman eks-BPPN (eks-PT Bank Umum Servitia Tbk).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 15 Pebruari 2005, telah disetujui bahwa Restrukturisasi Hutang Perusahaan kepada Kreditur antara lain dilakukan dengan pengalihan bangunan dan mesin (lihat Catatan 37.d).

Berdasarkan surat dari Milkiway Capital Limited, Ref. No. 0210/IND/TA tanggal 10 Pebruari 2006, pengalihan aktiva tetap Perusahaan belum dapat dilaksanakan. Hal tersebut sehubungan reorganisasi yang dilakukan Milkiway Capital Limited (lihat Catatan 37.d).

Pada tanggal 8 September 2006, terjadi peristiwa kebakaran pada pabrik serta kantor milik Perusahaan yang mengakibatkan terbakarnya persediaan serta aktiva tetap Perusahaan, termasuk bangunan dan mesin yang menjadi haknya Milkiway Capital Limited (lihat Catatan 32.b dan 37.d).

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 11 Desember 2006 telah dilakukan serah terima antara Perusahaan dan Milkiway Capital Limited berupa Bangunan Pabrik dan mesin-mesin yang masih tersisa dengan kondisi apa adanya (lihat Catatan 37.d). Milkiway Capital Limited setuju untuk menerima penyerahan klaim pertanggungans asuransi atas bangunan pabrik dan mesin-mesin yang musnah terbakar dengan nilai sesuai hasil perhitungan yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi sebagai penanggung kerugian, dimana sampai dengan tanggal laporan belum dapat ditentukan besarnya dan jangka waktu realisasi cairnya. Para pihak sepakat bahwa Berita Acara Serah Terima ini merupakan bukti dari pelaksanaan dan penyelesaian kewajiban Perusahaan serta pelunasan hutang kepada Milkiway Capital Limited berdasarkan *Debt Restructuring Agreement* dan *Letter of Agreement* (lihat Catatan 37.d).

Berdasarkan *Letter of Agreement* antara PT Cipta Panelutama Tbk dan Milkiway Capital Limited No.047/CPU/IX/2006 tanggal 12 September 2006, Milkiway Capital Limited telah setuju untuk menerima pengalihan dan penyerahan atas bangunan dan mesin dengan kondisi apa adanya. Dengan demikian hal klaim pertanggungans asuransi atas bangunan dan mesin merupakan haknya kreditur (lihat Catatan 37.d).

Saldo pinjaman per 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 13.223.900.000 dan Rp 17.410.379.366.

PT Bank Bumi Arta

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit ekspor dalam mata uang USD dengan tingkat bunga 10% per tahun terhitung sejak 31 Agustus 2005 dari sebelumnya 8% - 9% per tahun.

15. HUTANG USAHA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			
Hutang Pembelian Bahan			
PT Gideon Pacific			
(2006 : USD 21.435,5;			
2005 : USD 16.197,11;			
2004 : USD 8.770,04)	193.348.210	159.217.591	81.473.672
Pihak Ketiga			
Dalam Mata Uang Rupiah	34.677.310.195	4.536.701.397	4.448.079.388
Dalam Mata Uang Asing	16.047.640.211	6.894.825.984	737.742.076
	50.724.950.406	11.431.527.381	5.185.821.464
Jumlah	50.918.298.616	11.590.744.972	5.267.295.136

Hutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa merupakan hutang usaha Perusahaan atas pembelian bahan pembantu seperti tiner dan cat untuk keperluan proses produksi.

Hutang usaha kepada pihak ketiga merupakan hutang atas pembelian bahan baku untuk proses produksi Perusahaan yang jatuh tempo antara 1 (satu) sampai 2 (dua) bulan dan hutang usaha Perusahaan Anak lainnya.

16. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan ekspor yang terdiri dari :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
New Pacific Direct Incorporation			
(2004 : USD 155.000)	--	--	1.439.950.000
Jumlah	--	--	1.439.950.000

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
Royalti	3.109.867.794	481.491.928	--
Bunga:			
PT Harita Jaya Raya	3.876.000.000	--	--
Bank	712.612.484	--	--
Sewa Guna Usaha	113.488.431	--	--
Milkiway Capital Limited	--	--	4.466.844.240
Lain-lain	593.596.533	160.546.735	240.771.836
Jumlah	8.405.565.242	642.038.663	4.707.616.076

18. HUTANG BANK

	<u>2006</u>
	<u>Rp</u>
PT Bank DBS Indonesia	137.260.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006 : USD 5.611.196)	<u>50.612.988.087</u>
Jumlah Pinjaman	187.872.988.087
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:	
PT Bank DBS Indonesia	7.216.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006: USD 2.036.557,27)	<u>18.369.746.575</u>
Jumlah	25.585.746.575
Bagian Jangka Panjang	
PT Bank DBS Indonesia	130.044.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2006: USD 3.574.638,73)	<u>32.243.241.512</u>
Jumlah	<u>162.287.241.512</u>

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan Anak memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DBS Indonesia berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 76 tanggal 31 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, SH, notaris di Jakarta, berupa fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sejumlah maksimal USD 5.000.000 (fasilitas RCF I) dan Rp 20.000.000.000 (fasilitas RCF II). Perusahaan Anak memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DBS Indonesia berdasarkan Akta Perubahan Pertama Terhadap Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 26 tanggal 12 September 2006 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, SH, notaris di Jakarta, berupa fasilitas *Term Loan Facility* sejumlah maksimal USD 8.000.000 (fasilitas TL).

Fasilitas ini dimulai tanggal 31 Mei 2006 dan akan berakhir pada mana yang lebih dahulu terjadi :

- tanggal 31 Mei 2007; atau
- tanggal dimana Fasilitas Perbankan di atas diakhiri berdasarkan keadaan akibat perubahan hukum dan peristiwa cidera janji.

Tingkat bunga yang dikenakan sebesar *cost of fund* Dollar Amerika Serikat dari Bank ditambah 2,25 % per tahun (fasilitas RCF I) dan *cost of fund* Rupiah dari Bank ditambah 2,25 % per tahun (fasilitas RCF II), dan *cost of fund* Dollar Amerika Serikat dari Bank ditambah 2,75 % per tahun (fasilitas TL).

Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa :

1. Rekening penampungan dan Rekening operasional Perusahaan Anak dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 5.000.000.000;
2. Tagihan atau piutang Perusahaan Anak dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 10.000.000.000;
3. Jaminan pribadi Tuan Lim Gunawan Hariyanto;
4. Perjanjian pengalihan hak atas kontrak penjualan (*assignment of sales contract agreement*) antara Perusahaan Anak dengan :
 - a. Shandong Xin Fa Aluminium Electricity Group;
 - b. Shandong Wei Qiao Pioneering Group; dan
 - c. Shandong Nanshan Industrial Co.
5. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik Nasabah untuk menjamin kewajiban nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas TL dengan nilai penjaminan hingga sejumlah USD 8.000.000 (Selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Mesin")

Perusahaan Anak tidak diperkenankan membayar dividen, mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak ketiga dan menerima kredit dari bank lain yang jumlahnya melebihi USD 1.000.000.

Jumlah fasilitas pinjaman yang telah diberikan kepada Perusahaan Anak adalah sebanyak Rp 20.000.000.000 dan USD 13.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan Anak telah memperoleh kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Maret 2006 dan mengalami Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 10 Oktober 2006 yang dibuat dihadapan B. Betty Budiyaniti Moesigit, SH, notaris di Jakarta. Fasilitas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Kredit Angsuran Berjangka 1 (KAB 1) – Non Revolving

Jumlah Maksimum Kredit : USD 448.039 atau setara dengan Rupiah sebesar Rp 4.480.390.000
Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan ditambah *availability* 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal 28 September 2006 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2009.
Tingkat Suku Bunga : SIBOR + 3,5 % per tahun

Saldo pinjaman Perusahaan per 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 385.277 atau Rp 3.475.198.540.

b. Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2) – Non Revolving

Jumlah Maksimum Kredit : USD 348.182 atau setara dengan Rupiah sebesar Rp 3.481.820.000.
Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) bulan termasuk *grace period* 2 (dua) bulan ditambah *availability* 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 28 September 2006 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2008.
Tingkat Suku Bunga : SIBOR + 3,5 % per tahun

Saldo pinjaman Perusahaan Anak per 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 258.132 atau Rp 2.328.350.640.

c. Kredit Angsuran Berjangka 3 (KAB 3) – Non Revolving

Jumlah Maksimum Kredit : USD 2.463.779 atau setara dengan Rupiah sebesar Rp 24.637.790.000.
Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan ditambah *availability* 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal 28 September 2006 yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2009.
Tingkat Suku Bunga : SIBOR + 3,5 % per tahun

Saldo pinjaman Perusahaan Anak per 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 2.884.025 atau Rp 26.013.905.667.

d. Kredit Angsuran Berjangka 4 (KAB 4) – Non Revolving

Jumlah Maksimum Kredit : USD 1.977.280 atau setara dengan Rupiah sebesar Rp 19.772.800.000
Jangka Waktu : 36 (tiga puluh enam) bulan termasuk *grace period* 3 (tiga) bulan ditambah *availability* 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2006 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 2010.
Tingkat Suku Bunga : SIBOR + 3,5 % per tahun

Saldo pinjaman Perusahaan Anak per 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 937.996 atau Rp 8.460.723.920.

e. Kredit Angsuran Berjangka 5 (KAB 5) – Non Revolving

Jumlah Maksimum Kredit : USD 1.240.985 atau setara dengan Rupiah sebesar Rp 12.409.850.000
Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) bulan tanpa *grace period* ditambah *availability* 4 (empat) bulan terhitung sejak tanggal 10 Oktober 2006 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 2009.
Tingkat Suku Bunga : SIBOR + 3,5 % per tahun

Saldo pinjaman Perusahaan Anak per 31 Desember 2006 adalah sebesar USD 1.145.766 atau Rp 10.334.809.320.

Fasilitas kredit yang diterima, seluruhnya digunakan untuk pembelian mesin atau alat-alat berat yang akan dipakai untuk operasional Perusahaan Anak.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diikat secara *fiducia*, piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 80.978.312.500, jaminan pribadi dari Tuan Lim Gunawan Hariyanto serta PT Harita Jayaraya.

Perusahaan Anak tidak diperkenankan merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan, Anak melakukan merger atau akuisisi.

19. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Perusahaan Anak melakukan transaksi pembelian aktiva tetap kendaraan bermotor yang pembiayaannya melalui PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Victoria International Tbk dengan periode 36 bulan, tingkat bunga berkisar 8% - 10% per tahun. Rincian per 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>
	Rp	Rp	Rp
PT Bank Jasa Jakarta			
Jumlah Kewajiban Angsuran	175.889.700	276.398.100	--
Beban Bunga	(24.615.793)	(56.700.897)	--
Nilai Tunai dari Pembayaran	151.273.907	219.697.203	--
Bagian Hutang Pembelian Aktiva Tetap - Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(80.956.255)	(68.423.291)	--
Bagian Hutang Pembelian Aktiva Tetap - Jangka Panjang	70.317.652	151.273.912	--

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
PT Bank Victoria International Tbk			
Jumlah Kewajiban Angsuran	625.084.538	471.205.000	--
Beban Bunga	<u>(51.951.581)</u>	<u>(111.868.000)</u>	--
Nilai Tunai dari Pembayaran	573.132.957	359.337.000	
Bagian Hutang Pembelian Aktiva Tetap - Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(234.253.493)</u>	<u>(101.639.580)</u>	--
Bagian Hutang Pembelian Aktiva Tetap- Jangka Panjang	<u>338.879.464</u>	<u>257.697.420</u>	--

20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Akun ini merupakan saldo kewajiban pokok sewa guna usaha Perusahaan Anak dari PT Orix Indonesia sehubungan dengan perolehan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha aktiva tetap berupa kendaraan dan alat berat serta dari PT Buana Finance Tbk (d/h PT Bina Danatama Finance Tbk) sehubungan dengan perolehan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha aktiva tetap berupa kendaraan, alat berat dan mesin.

Saldo kewajiban pokok adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
PT Orix Indonesia (USD)			
Kewajiban Angsuran (2006 : USD 822.465; 2005 : USD 1.070.374; 2004 : USD 262.395)	7.418.634.300	5.454.450.740	2.437.649.550
Dikurangi Beban Bunga (2006 : USD 81.366,95; 2005 : USD 63.679,22; 2004 : USD35.225)	<u>(733.929.889)</u>	<u>(625.966.733)</u>	<u>(327.240.250)</u>
Nilai Tunai dari Pembayaran Sewa Guna Usaha Minimum (2006 : USD 741.099,37; 2005 : USD 491.198,78; 2004 : USD.227.170)	6.684.704.411	4.828.484.007	2.110.409.300
Hutang Sewa Guna Usaha yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun (2006 : USD 426.268,04; 2005: USD 203.282,84; 2004 : USD 70.664,67.)	<u>(3.844.937.721)</u>	<u>(1.998.270.317)</u>	<u>(656.474.784)</u>
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang (2006 : USD 314.831,33 ; 2005: USD 287.915,94; 2004 : USD156.505,33)	<u>2.839.766.690</u>	<u>2.830.213.690</u>	<u>1.453.934.516</u>
PT Orix Indonesia (Rupiah)			
Kewajiban Angsuran	1.210.636.500	954.622.500	--
Dikurangi Beban Bunga	<u>(177.853.179)</u>	<u>(161.024.529)</u>	--
Nilai Tunai dari Pembayaran Sewa Guna Usaha Minimum	1.032.783.321	793.597.971	--
Hutang Sewa Guna Usaha yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu tahun	<u>(551.888.321)</u>	<u>(283.510.038)</u>	--
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	<u>480.895.000</u>	<u>510.087.933</u>	--

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
PT Buana Finance Tbk			
(d/h PT Bina Danatama Finance Tbk (US Dolar))			
Kewajiban Angsuran (2006: USD 1.212.824; 2005: USD 1.442.587)	10.939.672.480	14.180.630.210	--
Dikurangi Beban Bunga (2006: USD 112.247,94; 2005: USD 176.784,98)	<u>(1.012.476.418)</u>	<u>(1.737.796.353)</u>	--
Nilai Tunai dari Pembayaran Sewa Guna Usaha Minimum (2006: USD 1.100.574,74; 2005: USD 1.265.802,02)	9.927.196.062	12.442.833.857	--
Hutang Sewa Guna Usaha yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun (2006: USD 607.468,69; 2005: USD 448.021,70)	<u>(5.479.367.584)</u>	<u>(4.404.053.311)</u>	--
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang (2006: USD 493.106,05; 2005: USD 817.780,32)	<u>4.447.828.478</u>	<u>8.038.780.546</u>	--

21. KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja merupakan kewajiban yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan dan dihitung sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan PSAK 24 (revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana beban manfaat karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*). Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti, diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajibannya sudah terjadi.

Terkait dengan peristiwa kebakaran di lokasi pabrik dan kantor Perusahaan pada tanggal 8 September 2006, Perusahaan telah melakukan pemutusan hubungan kerja atas seluruh karyawannya dan telah melakukan kewajiban kepada seluruh karyawan.

Perhitungan beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	--	36.046.063	51.488.600
Beban Bunga	--	34.147.943	24.175.933
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - <i>Non Vested</i>	--	6.249.169	6.249.169
Jumlah Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	-	<u>76.443.175</u>	<u>81.913.702</u>

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	--	203.255.619	121.341.917
Beban atas Imbalan Kerja Karyawan	--	76.443.176	81.913.702
Realisasi Pembayaran Manfaat	--	<u>(124.136.691)</u>	--
Kewajiban atas Imbalan Kerja	--	<u>155.562.104</u>	<u>203.255.619</u>

Perubahan estimasi kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut :

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Nilai Sekarang Kewajiban Manfaat Karyawan Awal Tahun	--	263.685.671	356.008.515
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	--	9.485.796	(28.894.362)
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui	--	(117.609.363)	(123.858.534)
Kewajiban atas Imbalan Kerja	--	155.562.104	203.255.619

Perusahaan Anak

Perusahaan menghitung estimasi kewajiban atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial PT Binaputera Jaga Hikmah tertanggal 17 Januari 2007, estimasi imbalan kerja Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Penyisihan ini dibuat sebagai kewajiban yang akan meningkat di masa yang akan datang ketika karyawan yang bersangkutan pensiun atau mengundurkan diri dari perusahaan.

Tingkat Kematian	: Tabel Mortalita Indonesia (TM - II) - 99
Tingkat Diskonto Tahunan	: 11% per tahun
Peningkatan Gaji Tahunan	: 10% per tahun
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun

- a. Beban estimasi kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	320.515.491	211.528.504	54.710.072
Beban Bunga	31.311.680	13.876.911	8.309.904
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (<i>Non Vested</i>)	538.632	538.632	538.632
Penyesuaian Amortisasi	(2.273.275)	--	--
Beban Estimasi kewajiban atas Imbalan Kerja	350.092.528	225.944.047	63.558.608

- b. Estimasi kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di Neraca adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	320.515.491	211.528.504	54.710.072
Beban Bunga	31.311.680	13.876.911	8.309.904
Amortisasi dari Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (<i>Non Vested</i>)	538.632	538.632	538.632
Penyesuaian Amortisasi	(2.273.275)	--	--
Beban Estimasi kewajiban atas Imbalan Kerja	350.092.528	225.944.047	63.558.608

- c. Perubahan estimasi kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di Neraca adalah sebagai berikut:

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja yang diakui di Neraca adalah sebagai berikut:

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	353.197.326	127.253.279	63.694.671
Beban atas Imbalan Kerja Karyawan tahun berjalan	350.092.528	225.944.047	63.558.608
Kewajiban atas Imbalan Kerja	703.289.854	353.197.326	127.253.279

23. GOODWILL

Merupakan nilai lebih atas pembayaran yang diterima dalam rangka penyertaan saham ke PT Harita Prima Abadi Mineral dibandingkan nilai bukunya, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Jumlah Rp
Nilai Perolehan (75% dari Modal Saham PT Harita Prima Abadi Mineral)	39.000.000.000
Nilai Buku per 31 Desember 2005 (75% dari Ekuitas PT Harita Prima Abadi Mineral) Ekuitas PT Harita Prima Abadi Mineral Per 31 Desember 2005 sebesar Rp 54.594.711.340	40.946.033.505
Nilai Buku Per 31 Desember 2005	1.946.033.505
Amortisasi 1 tahun	(389.206.701)
Nilai Buku per 31 Desember 2006	1.556.826.804

24. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas aktiva bersih Perusahaan Anak:

	2006		
	Jumlah Rp	Persentase	Hak Minoritas Rp
PT Harita Prima Abadi Mineral			
Modal Dasar	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo Laba - 1 Januari 2006	4.594.711.340	25%	1.148.677.835
Saldo Laba Tahun Berjalan	60.833.509.909	25%	15.208.377.477
Jumlah			28.857.055.312
	2005		
	Jumlah Rp	Persentase	Hak Minoritas Rp
PT Harita Prima Abadi Mineral			
Modal Dasar	50.000.000.000	25%	12.500.000.000
Saldo Laba - 1 Januari 2005	51.132.524	25%	12.783.131
Saldo Laba Tahun Berjalan	4.543.578.816	25%	1.135.894.704
Jumlah			13.648.677.835

25. MODAL SAHAM

Modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006, 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	2006 dan 2005			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor		
		(Lembar)	Rp	
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	215.089.600	21.508.960.000	74,67
Amir Surjaputra	900.000	900.000	90.000.000	0,31
Publik	72.107.400	72.107.400	7.210.740.000	25,02
Jumlah	288.097.000	288.097.000	28.809.700.000	100,00

Pemegang Saham	2004			Kepemilikan (%)
	Modal Ditempatkan (Lembar)	Modal Disetor		
		(Lembar)	Rp	
PT Suryaputra Inti Mulia	215.089.600	215.089.600	21.508.960.000	74,67
Amir Surjaputra	900.000	900.000	90.000.000	0,31
Publik	72.081.900	72.081.900	7.208.190.000	25,02
Jumlah	288.071.500	288.071.500	28.807.150.000	100,00

Perubahan Modal

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang termuat dalam akta nomor 08 tanggal 15 Desember 2005 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 72.000.000.000 terbagi atas 720.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 100 menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 terbagi atas 1.150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Penerbitan Waran

Pada tanggal 11 Januari 2002, Perusahaan menerbitkan 54.000.000 waran karyawan atas nama PT Suryaputra Inti Mulia, yang hak pelaksanaannya didistribusikan kepada karyawan dengan formula tertentu (lihat Catatan 37.b).

Pelaksanaan seluruh Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel sebanyak 97.000 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 200 dan Rp 166 setiap waran, masing-masing sebanyak 52.000 dan 45.000 lembar.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum berdasarkan surat dari Ketua Bapepam nomor S-374/PM/2002 tanggal 27 Pebruari 2002. Pada tanggal 20 Maret 2002 saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Berdasarkan hasil Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan 97.00 waran menjadi saham, Perusahaan memperoleh agio saham sebesar Rp 6.008.170.000 yang setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dan konversi agio saham menjadi saham diperoleh tambahan modal disetor bersih sebesar Rp 57.681.167 yang dihitung sebagai berikut:

	<u>2006</u> Rp
Agio Saham	
Penjualan 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12.000.000.000
Pelaksanaan 52.000 waran menjadi saham @ Rp 200	10.400.000
Pelaksanaan 45.000 waran menjadi saham @ Rp 166	7.470.000
Nilai nominal saham 60.097.000 saham sebagai modal disetor	<u>(6.009.700.000)</u>
Jumlah Agio Saham	6.008.170.000
<i>Dikurangi</i> : - Biaya Emisi Saham	(1.150.488.833)
- Konversi Agio menjadi Saham	<u>(4.800.000.000)</u>
Jumlah	<u>57.681.167</u>

27. PENJUALAN

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Ekspor	424.200.092.128	70.589.121.699	45.762.308.593
Lokal	4.241.431.779	10.135.275.360	3.189.921.161
Penjualan Kotor	428.441.523.907	80.724.397.059	48.952.229.754
Diskon/Retur Penjualan	<u>(10.964.948.178)</u>	<u>(12.212.805)</u>	<u>(25.968.774)</u>
Jumlah Penjualan - Bersih	<u>417.476.575.729</u>	<u>80.712.184.254</u>	<u>48.926.260.980</u>

Seluruh penjualan ekspor merupakan penjualan kepada pihak ketiga, sedang penjualan lokal merupakan penjualan kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar Rp 42.399.387, Rp 337.384.771 dan Rp 764.769.907 atau 0,01%, 0,42% dan 1,56% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006, 2005 dan 2004.

Rincian pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

Pembeli	Jumlah			Persentase dari Total Penjualan		
	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp	<u>2006</u> %	<u>2005</u> %	<u>2004</u> %
Emerald Rich Technologies Corporation	213.508.398.069	--	--	51,14	--	--
Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd	165.832.688.400	35.815.345.699	--	39,72	44,37	--
New Pacific Direct	14.281.247.638	16.334.179.106	10.955.185.482	3,42	20,24	22,39
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	<u>23.854.241.622</u>	<u>28.562.659.449</u>	<u>37.971.075.498</u>	5,71	35,39	77,61
Jumlah	<u>417.476.575.729</u>	<u>80.712.184.254</u>	<u>48.926.260.980</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2006	2005	2004
	Rp	(Disajikan Kembali) Rp	Rp
Bahan Baku yang Digunakan			
Persediaan Bahan Baku Awal Tahun	1.515.384.758	1.865.460.928	1.461.002.319
Pembelian	6.468.574.118	8.908.132.007	15.046.533.392
Bahan Baku Tersedia untuk Dipakai	7.983.958.876	10.773.592.935	16.507.535.711
Koreksi Persediaan Bahan Baku			
Terbakar	(3.039.593.691)	--	--
Persediaan Bahan Baku Akhir Tahun	--	(1.515.384.758)	(1.865.460.928)
Jumlah Bahan Baku yang Digunakan	4.944.365.185	9.258.208.177	14.642.074.783
Bahan Pembantu Digunakan	4.373.266.541	7.562.559.572	11.956.277.118
Beban Produksi Langsung	175.444.737.841	16.638.713.869	--
Upah Buruh Langsung	31.805.030.190	8.697.180.036	5.453.466.336
Beban Produksi Tidak Langsung	19.201.307.445	7.771.616.503	6.344.392.707
Beban Produksi	235.768.707.202	49.928.278.157	38.396.210.944
Persediaan Barang dalam Proses			
Awal Tahun	2.773.392.244	8.299.328.787	11.815.567.912
Pembelian	7.138.060.162	5.279.967.529	4.633.457.920
Koreksi Persediaan Barang Dalam			
Proses Terbakar	(2.612.375.000)	--	--
Akhir Tahun	--	(2.773.392.244)	(8.299.328.787)
Beban Pokok Produksi	243.067.784.608	60.734.182.229	46.545.907.989
Persediaan Barang Jadi			
Awal Tahun	2.246.489.529	645.326.706	904.387.079
Koreksi Persediaan Barang Jadi			
Terbakar	(1.959.343.522)	--	--
Akhir Tahun	(14.447.081.286)	(2.246.489.529)	(645.326.706)
Beban Pokok Penjualan	228.907.849.329	59.133.019.406	46.804.968.362

Rincian pemasok yang melebihi 10% pembelian:

Pemasok	Jumlah			Persentase dari Total Pembelian		
	2006	2005	2004	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Maju Bersama & Co.	1.974.301.364	--	--	30,52	--	--
Cahaya Sakti Furintraco	1.197.231.286	3.123.701.200	--	18,51	35,07	--
Bangun Bangsa	1.038.356.400	2.078.024.750	889.899.500	16,05	23,33	5,91
Radi	740.608.950	--	--	11,45	--	--
Properta Panel Perkasa	218.617.045	950.112.909	1.463.296.272	3,38	10,67	9,73
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	1.299.459.073	2.756.293.148	12.693.337.620	20,09	30,93	84,36
Jumlah	6.468.574.118	8.908.132.007	15.046.533.392	100,00	100,00	100,00

Beban produksi langsung terdiri dari :

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Hauling	85.365.179.130	2.259.471.220	--
Pemakaian Bahan Bakar Minyak	42.949.637.690	4.630.941.876	--
Penyusutan	20.769.487.208	4.267.746.070	--
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.194.057.836	1.754.705.092	--
Sewa Peralatan	8.454.021.692	776.198.926	--
Amortisasi Beban Eksplorasi Ditangguhkan	5.869.147.502	2.499.447.705	--
Analisa Laboratorium	843.206.783	198.050.880	--
Rehabilitasi Lingkungan	--	8.000.000	--
<i>Over Burden</i>	--	244.152.100	--
Jumlah	175.444.737.841	16.638.713.869	--

Beban produksi tidak langsung terdiri dari :

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Pengangkutan	5.960.625.799	915.808.808	--
Pajak dan Lisensi	3.697.498.973	--	--
Perjalanan Dinas	1.930.011.778	548.645.824	22.670.800
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1.888.382.619	2.118.832.115	2.711.462.688
Retribusi dan Perizinan	1.778.468.481	362.620.003	--
Penyusutan	797.027.027	1.372.365.207	1.597.546.180
Asuransi	657.143.126	431.879.952	283.369.118
Utilitas	529.567.757	756.651.953	756.391.689
Kitchen dan Mess Supplies	360.295.502	83.397.100	--
Transportasi	254.218.249	112.096.800	21.660.800
Pemeliharaan Aktiva Tetap	179.168.073	453.349.079	396.391.721
Iuran Pertambangan	154.525.500	84.254.453	--
Alat Tulis Kantor dan Fotokopi	135.459.803	52.838.295	8.656.750
Keperluan Pabrik	111.075.269	169.996.161	165.000.801
Sewa	107.031.668	--	--
Pengepakan	86.650.755	136.445.169	228.736.765
Jamuan & Sumbangan	76.163.700	42.693.900	14.643.900
Keperluan Kantor	61.738.321	--	--
Tenaga Ahli	49.663.942	--	--
Impor	--	35.676.454	100.968.597
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	386.591.103	94.074.230	36.883.898
Jumlah	19.201.307.445	7.771.625.503	6.344.383.707

29. BEBAN USAHA

	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp
Beban Penjualan			
Pengapalan/Ekspor	60.632.290.693	11.703.322.207	1.411.128.392
Royalti	12.152.519.837	1.062.670.361	--
Transportasi/Pengangkutan	8.472.511.842	738.329.630	15.239.650
Pemakaian Bahan Bakar Minyak	5.694.140.259	--	--
Jasa Inspeksi Sucofindo	460.515.784	412.858.239	--
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	423.252.200	476.993.723	455.259.897
Administrasi Bank	412.022.210	41.112.807	--
Penyusutan	159.228.444	265.338.571	298.471.814
Perjalanan Dinas	68.249.164	32.316.125	52.646.253
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	182.332.926	189.176.730	199.077.954
Jumlah Beban Penjualan	88.657.063.359	14.922.118.393	2.431.823.960
Beban Administrasi dan Umum			
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3.567.554.878	1.147.632.459	796.680.260
Retribusi dan Perijinan	2.097.942.014	81.492.500	--
Penyusutan	1.128.016.949	265.338.587	298.471.820
Perjalanan Dinas	878.051.882	24.659.490	1.500.000
Sewa	612.985.842	79.750.864	--
Utilitas	331.873.287	59.442.880	41.314.324
Pajak dan Perijinan	320.142.674	--	--
Administrasi Bank	310.957.620	88.703.158	75.337.183
Organisasi	291.820.450	139.901.117	46.302.500
Konsultan / Tenaga Ahli	284.163.550	374.550.600	66.236.091
Pemeliharaan Aktiva Tetap	125.466.759	133.908.217	43.411.656
Alat Tulis Kantor dan Fotokopi	119.522.320	24.082.800	24.405.700
Transportasi	100.248.389	--	--
Jamuan & Sumbangan	89.518.261	--	--
Pajak Penghasilan Pasal 21	83.084.045	122.276.400	176.800.951
Iklan	21.475.200	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	92.172.423	122.699.769	92.631.725
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	10.454.996.543	2.664.438.841	1.663.092.210
Jumlah	99.112.059.902	17.586.557.234	4.094.916.170

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan atau beban lain-lain selisih kurs bersih merupakan keuntungan atau kerugian yang terjadi akibat penjabaran aktiva dan kewajiban moneter yang menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca dengan kurs transaksi.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 merupakan beban bunga Perusahaan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Bumi Arta sebesar Rp 3.445.372, bunga pinjaman PT Harita Jayaraya sebesar Rp 4.560.000.000 dan beban bunga sewa guna usaha Perusahaan Anak sebesar Rp 4.128.757.882, beban bunga bank Rp 5.829.714.765. Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2005 merupakan beban bunga Perusahaan Anak atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Bumi Arta sebesar Rp 23.722.901 dan beban bunga sewa guna usaha Perusahaan Anak sebesar Rp 623.400.530. Sedangkan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2004 merupakan beban bunga Perusahaan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Bumi Arta dan PT Bank Inter-Pacific Tbk sebesar Rp 534.897.787.

Berdasarkan Berita Acara Hasil *Stock Opname* yang dilakukan Perusahaan, pada tahun 2005 selanjutnya Rapat Direksi Perusahaan telah menetapkan penghapusan atas sejumlah persediaan barang dalam proses yang sudah rusak dan cacat produksi/*reject* dan membebarkannya sebagai biaya lain-lain dalam tahun berjalan sejumlah Rp 1.900.841.170.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan

a. Aktiva

	Jumlah			Persentase dari Total Aktiva		
	2006	2005	2004	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Piutang Usaha						
PT Gideon Pacific						
(2005: USD 1.981,08;						
2004: USD 8.957,60)	--	19.474.016	83.216.104	--	0,02	0,21
Aktiva Lain-lain	--	--	2.402.999.825	--	--	6,17
Jumlah	--	19.474.016	2.486.215.929	--	0,02	6,38

b. Kewajiban

	Jumlah			Persentase dari Total Aktiva		
	2006	2005	2004	2006	2005	2004
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Hutang Usaha						
PT Gideon Pacific						
(2006: USD 21.435,50;						
2005: USD 16.197,11;						
2004: USD 8.770,04)	193.348.210	159.217.591	81.473.672	0,21	0,13	0,21
Jumlah	193.348.210	159.217.591	81.473.672	0,21	0,13	0,21

c. Sifat Hubungan Istimewa

Perusahaan dimana sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan adalah PT Gideon Pacific.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa meliputi pengikatan jual beli 14 (empat belas) bidang tanah seluas 34.888 m² dengan Amir Surjaputra (pemegang saham) senilai Rp 6.803.160.000 pada tanggal 6 April 2001 (lihat Catatan 13), penjualan kepada PT Gideon Pacific masing-masing sebesar Rp 42.399.387 (0,01% dari total penjualan), Rp 337.384.771 (0,42% dari total penjualan) dan sebesar Rp 764.769.907 (1,56% dari total penjualan) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2006 dan 2005 serta 31 Desember 2004 (lihat Catatan 27). Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari PT Gideon Pacific atas sewa tempat di lokasi pabrik sebesar Rp 182.400.00 dan Rp 172.800.000 pada tahun 2005 dan 2004.

Perusahaan Anak

	2006 Rp	2005 Rp	2004 Rp
a. Piutang Hubungan Istimewa			
PT Karya Usaha Tambang	1.647.385.250	--	--
PT Kemakmuran Pertiwi Tambang			
- Rupiah	48.300.000	--	--
- USD (60.940,00)	549.678.800	--	--
Jumlah	2.245.364.050	--	--
b. Hutang Hubungan Istimewa			
PT Harita Jaya Raya			
- USD (2006 : USD 965.124,73; 2005 : USD 182.693,89)	8.705.425.040	7.339.650.408	--
PT Dharma Puspita Mining			
- Rupiah	--	192.440.819	--
- USD (2005 : USD 760)	--	7.470.800	--
PT Harita Guna Dharma Bakti			
- Rupiah	--	6.088.509.831	--
- USD (2005 : USD 10.021,26)	--	98.508.986	--
Lim Hariyanto Wijaya Sarwono			
- USD (2005 : USD 109.156,24)	--	1.073.005.882	--
PT Karya Makmur Bahagia	--	78.709.200	--
Jumlah	8.705.425.040	14.878.295.926	--

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
Lim Hariyanto Wijaya Sarwono	Direktur Utama	Pinjam-meminjam
PT Cipta Panelutama Tbk	Pemegang Saham	Penggantian Biaya-biaya
PT Harita Jayaraya	Pemegang Saham	Pinjam-meminjam dan Penggantian Biaya-biaya
PT Harita Guna Dharma Bhakti	Perusahaan Afiliasi	Pinjam-meminjam
PT Karya Makmur Bahagia	Perusahaan Afiliasi	Pinjam-meminjam
PT Dharma Puspita Mining	Perusahaan Afiliasi	Pinjam-meminjam
PT Kemakmuran Pertiwi Tambang	Perusahaan Afiliasi	Penggantian Biaya-biaya
PT Karya Usaha Tambang	Perusahaan Afiliasi	Pinjam-meminjam

32. POS LUAR BIASA

- a. Pada tanggal 8 September 2006, terjadi kebakaran di lokasi pabrik serta kantor Perusahaan yang terletak di Jalan Raya Serang, Kampung Cirewed, Desa Sukadamai, Kabupaten Tangerang, Banten. Peristiwa tersebut mengakibatkan terbakarnya persediaan dan aktiva tetap Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan proses klaim kepada pihak asuransi atas persediaan dan aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan. Sampai dengan tanggal laporan, proses klaim masih berlangsung.

Berdasarkan *Letter of Agreement* antara PT Cipta Panelutama Tbk dan Milkiway Capital Limited No.047/CPU/IX/2006 tanggal 12 September 2006, Milkiway Capital Limited telah setuju untuk menerima pengalihan dan penyerahan atas bangunan dan mesin dengan kondisi apa adanya. Dengan demikian hal klaim pertanggungjawaban asuransi atas bangunan dan mesin merupakan haknya kreditur (lihat Catatan 37.d).

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 11 Desember 2006 telah dilakukan serah terima antara Perusahaan dan Milkiway Capital Limited berupa Bangunan Pabrik dan mesin-mesin yang masih tersisa dengan kondisi apa adanya. Milkiway Capital Limited setuju untuk menerima penyerahan klaim pertanggungan asuransi atas bangunan pabrik dan mesin-mesin yang musnah terbakar dengan nilai sesuai hasil perhitungan yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi sebagai penanggung kerugian, dimana sampai dengan tanggal laporan belum dapat ditentukan besarnya dan jangka waktu realisasi cairnya. Para pihak sepakat bahwa Berita Acara Serah Terima ini merupakan bukti dari pelaksanaan dan penyelesaian kewajiban Perusahaan serta pelunasan hutang kepada Milkiway Capital Limited berdasarkan *Debt Restructuring Agreement* dan *Letter of Agreement* (lihat Catatan 38).

Perusahaan membukukan nilai kerugian yang diakui sebagai pos luar biasa sebesar Rp 10.543.985.449. Besarnya nilai kerugian sebenarnya atas persediaan dan aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan, yang akan diterima dari pihak asuransi dan jangka waktu cairnya masih belum dapat ditentukan (lihat Catatan 37.d dan 38).

- b. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 20 Desember 2004, *Letter of Agreement* tanggal 3 Januari 2005 dan Akta No.3 tanggal 15 Pebruari 2005 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta mengenai Berita Acara RUPSLB, Perusahaan membukukan keuntungan selisih restrukturisasi hutang Perusahaan sebagai pos luar biasa sebesar Rp 5.113.096.850 yang terdiri dari penghapusan sisa hutang kepada Milkiway Capital Limited sebesar Rp 4.019.910.347 (lihat Catatan 37.d), keuntungan selisih kurs sebesar Rp 562.540.023 dan selisih nilai valuasi atas uang muka pembelian tanah serta hak atas tanah sebesar Rp 530.646.480.

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u> Rp	<u>2005</u> Rp	<u>2004</u> Rp
Laba (Rugi) Usaha	89.456.666.498	3.992.607.614	(1.973.623.552)
Laba (Rugi) Bersih	25.278.066.226	493.443.384	(3.559.823.621)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	288.097.000	288.093.079	288.067.851
Laba (Rugi) Usaha Per Saham Dasar	310,51	13,86	(6,85)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	87,74	1,71	(12,36)

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	2006		
	USD	SGD	EUR
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	1.743.141,57	--	--
Piutang Usaha	7.325.896,00	--	--
Uang Muka	1.342.777,29	--	--
Piutang Lain - lain	2.000,00	--	--
Piutang Hubungan Istimewa	60.940,00	--	--
	<u>10.474.754,86</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Kewajiban			
Hutang Usaha	1.779.117,54	--	--
Hutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	986.560,23	--	--
Beban Masih Harus Dibayar	91.585,00	--	--
Hutang Sewa Guna Usaha - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.033.736,73	--	--
Hutang Sewa Guna Usaha - Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	807.937,38	--	--
Hutang Bank - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2.036.557,27	--	--
Hutang Bank - Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	3.574.638,73	--	--
	<u>10.310.132,88</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Aktiva Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>164.621,98</u>	<u>--</u>	<u>--</u>

	2005		
	USD	SGD	EUR
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	686.129,66	--	--
Piutang Usaha	1.140.936,51	--	--
	<u>1.827.066,17</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Kewajiban			
Hutang Usaha	720.355,64	--	345,14
Hutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	866.595,73	--	--
Beban Masih Harus Dibayar	48.981,88	--	--
Hutang Sewa Guna Usaha - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	651.304,54	--	--
Hutang Sewa Guna Usaha - Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	1.105.696,26	--	--
	<u>3.392.934,05</u>	<u>--</u>	<u>345,14</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>(1.565.867,88)</u>	<u>--</u>	<u>(345,14)</u>

	2004		
	USD	SGD	EUR
Aktiva			
Kas dan Setara Kas	1.323,19	--	--
Piutang Usaha	497.163,38	--	--
Piutang Lain-lain	217,23	--	--
Uang Muka Pembelian	5.500,00	--	3.780,00
Aktiva Lain-lain	9.043,33	--	--
	<u>513.247,13</u>	--	<u>3.780,00</u>
Kewajiban			
Pinjaman Jangka Pendek	1.683.713,71	--	--
Hutang Usaha	86.631,67	--	1.138,75
Uang Muka Penjualan	155.000,00	--	--
Beban Masih Harus Dibayar	409.348,14	--	--
Kewajiban Lancar Lain-lain	8.980,76	--	--
	<u>2.343.674,28</u>	--	<u>1.138,75</u>
Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing	<u>(1.830.427,15)</u>	--	<u>2.641,25</u>

35. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2006, Perusahaan Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan telah menyajikan kembali laporan keuangan tahun sebelumnya untuk merefleksikan pengaruh perubahan tersebut. Akibat penyajian kembali laporan Perusahaan Anak menyebabkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan kembali sebagai berikut:

	31 Desember 2005	
	Laporan Terdahulu	Disajikan Kembali
	Rp	Rp
Neraca		
Persediaan	9.048.972.974	9.054.759.241
Aktiva Pajak Tangguhan	254.240.157	268.804.660
Kewajiban atas Imbalan Kerja	303.310.000	508.759.430
Beban Eksplorasi Ditangguhkan	15.570.256.651	15.721.371.469
Laporan Laba Rugi		
Beban Pokok Penjualan	59.030.866.518	59.133.019.406
Beban Administrasi dan Umum	2.718.043.384	2.664.438.841

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar. Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut :

	2006				Jumlah Rp
	Dalam Negeri Rp	Asia Rp	Amerika Rp	Eropa/ Australia Rp	
PENDAPATAN					
Pihak Eksternal	4.225.018.072	396.607.088.869	14.281.232.646	2.363.236.142	417.476.575.729
Antar Segmen	--	--	--	--	--
Jumlah Pendapatan	4.225.018.072	396.607.088.869	14.281.232.646	2.363.236.142	417.476.575.729
HASIL					
Hasil Segmen	(1.990.145.546)	191.524.470.460	(878.497.338)	(87.101.176)	188.568.726.400
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	99.112.059.902
Laba Usaha	--	--	--	--	89.456.666.498
Beban Keuangan	--	--	--	--	(14.521.918.019)
Penghasilan (Beban) Lain	--	--	--	--	2.147.384.485
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	77.082.132.964
Pendapatan (Beban) Pajak	--	--	--	--	26.051.703.813
Laba dari Aktivitas Normal	--	--	--	--	51.030.429.151
Pos Luar Biasa	--	--	--	--	(10.543.985.448)
Hak Minoritas	--	--	--	--	(15.208.377.477)
Laba Bersih	--	--	--	--	25.278.066.226
INFORMASI LAIN					
Aktiva Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	405.530.768.907
Jumlah Aktiva	--	--	--	--	405.530.768.907
Kewajiban Tidak Dapat Dialokasi	--	--	--	--	342.445.562.458
Jumlah Kewajiban	--	--	--	--	342.445.562.458
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan Pelanggan	--	--	--	--	363.730.042.733
Pembayaran kepada Pemasok	--	--	--	--	(291.250.448.751)
Lain-lain	--	--	--	--	(47.622.092.705)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	--	--	--	--	24.857.501.277
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Pembelian Aktiva Tetap	--	--	--	--	179.637.532.175
Penjualan Aktiva Tetap	--	--	--	--	(234.235.000)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	--	--	--	--	179.403.297.175
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan Pinjaman Bank	--	--	--	--	187.872.988.087
Lain-lain	--	--	--	--	(21.738.709.398)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	--	--	--	--	166.134.278.689

	2004				Jumlah Rp
	Dalam Negeri Rp	Asia Rp	Amerika Rp	Eropa/ Australia Rp	
Pengeluaran Barang Modal	--	--	--	--	162.757.200
Penyusutan	--	--	--	--	2.194.489.814
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan Pelanggan	--	--	--	--	46.220.832.405
Pembayaran kepada Pemasok	--	--	--	--	(40.729.028.563)
Lain-lain	--	--	--	--	(5.670.016.959)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	--	--	--	--	(178.213.117)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					
Pembelian Aktiva Tetap	--	--	--	--	(167.966.650)
Penjualan Aktiva Tetap	--	--	--	--	128.500.000
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi	--	--	--	--	(39.466.650)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan (Pembayaran)					
Pinjaman Bersih	--	--	--	--	(46.013.196)
Lain-lain	--	--	--	--	2.988.000
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	--	--	--	--	(43.025.196)

37. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan motivasi kerja bagi karyawan, Perusahaan menerbitkan waran karyawan sejumlah 54.000.000 waran. Penerbitan waran karyawan ini telah disetujui oleh pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan nomor 14 tanggal 11 Januari 2002 yang dibuat oleh Toety Juniarto, SH, notaris di Jakarta, hal mana sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan nomor 15 tanggal 11 Januari 2002 yang dibuat dihadapan Toety Juniarto, SH, Notaris di Jakarta dinyatakan bahwa Waran Karyawan diterbitkan secara cuma-cuma, yang untuk pertama kali dikeluarkan atas nama PT Suryaputra Inti Mulia. Waran Karyawan yang dimiliki oleh pemegang waran, dapat dilaksanakan (*di-exercise*), sebelum tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2007. Dalam pelaksanaannya pemegang Waran Karyawan berkewajiban membayar harga pelaksanaan, biaya materai atau pungutan lain sesuai perundang-undangan yang berlaku. Harga pelaksanaan waran adalah Rp 100 per waran. Sampai dengan tanggal jatuh tempo, tidak ada pemegang waran karyawan yang melakukan pelaksanaan, sehingga waran karyawan menjadi kadaluarsa.
- c. Perusahaan melakukan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I dan Saham Penawaran Umum dengan PT Ficomindo Buana Registrar berdasarkan Akta Notaris nomor 30 dan 31 tanggal 25 Pebruari 2002 dari Toety Juniarto, SH, Notaris di Jakarta.
- d. Pada tanggal 20 Desember 2004, Perusahaan dan Milkiway Capital Limited telah menandatangani *Debts Restructuring Agreement* (Perjanjian Restrukturisasi Hutang) untuk menyelesaikan hutang Perusahaan yang semula berasal dari PT Bank Inter-Pacific Tbk dan BPPN (eks-PT Bank Umum Servitia Tbk).

Jumlah hutang Perusahaan yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut :

Keterangan	Eks- PT Bank Inter Pacific Tbk	Eks- BPPN (Eks PT Bank Umum Servitia Tbk)
Hutang Pokok	USD 499.943,81 Rp 2.000.000.000,00	USD 1.158.869,90
Tunggakan Bunga/Denda	USD 59.241,00 Rp 664.000.002,00	USD 350.107,14

Milkiway telah setuju untuk mengkonversi hutang dalam mata uang US Dollar menjadi Rupiah dengan kurs 1 USD = Rp 9.000, sehingga total hutang Perusahaan kepada Milkiway Capital Limited setelah dikonversi ke dalam Rupiah adalah sebesar Rp 21.277.456.652 (dua puluh satu miliar dua ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus lima puluh enam ribu enam ratus lima puluh dua Rupiah).

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Hutang dan *Letter of Agreement* No.001/CPU/I/2005 tanggal 3 Januari 2005 dan Akta No.3 tanggal 15 Pebruari 2005 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta mengenai Berita Acara RUPSLB, pembayaran hutang Perusahaan kepada Milkiway Capital Limited akan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- i. Sebesar Rp 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta Rupiah) akan dibayar secara tunai.
- ii. Sebesar Rp 13.223.900.000 (tiga belas miliar dua ratus dua puluh tiga juta sembilan ratus ribu Rupiah) akan dibayar dengan cara pengalihan aktiva tetap Perusahaan kepada Milkiway Capital Limited atau pihak lain yang ditunjuk Milkiway Capital Limited, berupa bangunan dan mesin-mesin pabrik yang telah dinilai oleh PT Amandamai Arthamitra Jasa Penilai.
- iii. Sebesar Rp 2.933.646.305 (dua miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta enam ratus empat puluh enam ribu tiga ratus lima Rupiah) akan dibayar dengan cara pengalihan (i) uang muka pembelian tanah dan (ii) hak Perusahaan untuk membeli tanah, berdasarkan akta No.1 tanggal 6 April 2001 dibuat di hadapan Sri Rahayu Hadi Prasetyo SH, Notaris di Kabupaten Tangerang.
- iv. Sisa hutang sebesar Rp 4.019.910.347 (empat miliar sembilan belas juta sembilan ratus sepuluh ribu tiga ratus empat puluh tujuh Rupiah) telah disetujui Milkiway Capital Limited untuk dihapuskan.

Berdasarkan *Confirmation Letter* tanggal 27 Desember 2004, Perusahaan mendapatkan opsi dari Milkiway Capital Limited untuk menyewa kembali bangunan dan mesin-mesin untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Opsi yang diberikan oleh Perusahaan tersebut mengikat kepada pihak lain yang akan ditunjuk oleh Milkiway Capital Limited. Perusahaan akan menggunakan opsi tersebut untuk menyewa kembali sebagian dari bangunan dan mesin-mesin yang diperlukan untuk kegiatan produksi Perusahaan. Harga sewa akan dihitung berdasarkan luas bangunan dan jumlah mesin yang akan dipakai Perusahaan. Opsi sewa tersebut tidak dapat dialihkan Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Hutang tanggal 20 Desember 2004, *Letter of Agreement* tanggal 3 Januari 2005 dan Akta No.3 tanggal 15 Pebruari 2005 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta mengenai Berita Acara RUPSLB, Perusahaan membukukan keuntungan selisih restrukturisasi hutang Perusahaan sebagai pos luar biasa sebesar Rp 5.113.096.850 yang terdiri dari penghapusan sisa hutang kepada Milkiway Capital Limited sebesar Rp 4.019.910.347, keuntungan selisih kurs sebesar Rp 562.540.023 dan selisih nilai valuasi atas uang muka pembelian tanah serta hak atas tanah sebesar Rp 530.646.480.

Berdasarkan surat dari Milkiway Capital Limited, Ref No. 0210/IND/TA tanggal 10 Pebruari 2006, pengalihan aktiva tetap perusahaan sebagaimana di jelaskan pada angka (ii) diatas, belum dapat dilaksanakan. Hal tersebut sehubungan reorganisasi yang dilakukan Milkiway Capital Limited (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 8 September 2006, terjadi peristiwa kebakaran pada pabrik serta kantor milik Perusahaan yang mengakibatkan terbakarnya persediaan serta aktiva tetap Perusahaan, termasuk bangunan dan mesin yang menjadi haknya Milkiway Capital Limited. Milkiway Capital Limited telah setuju untuk menerima pengalihan dan penyerahan atas bangunan dan mesin dengan kondisi apa adanya. Dengan demikian hasil klaim pertanggungjawaban asuransi atas bangunan dan mesin merupakan haknya Milkiway Capital Limited (lihat Catatan 32.a dan 38).

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 11 Desember 2006 telah dilakukan serah terima antara Perusahaan dan Milkiway Capital Limited berupa Bangunan Pabrik dan mesin-mesin yang masih tersisa dengan kondisi apa adanya (lihat Catatan 37.d). Milkiway Capital Limited setuju untuk menerima penyerahan klaim pertanggungjawaban asuransi atas bangunan pabrik dan mesin-mesin yang musnah terbakar dengan nilai sesuai hasil perhitungan yang dilakukan oleh pihak perusahaan asuransi sebagai penanggung kerugian, dimana sampai dengan tanggal laporan belum dapat ditentukan besarnya dan jangka waktu realisasi cairnya. Para pihak sepakat bahwa Berita Acara Serah Terima ini merupakan bukti dari pelaksanaan dan penyelesaian kewajiban Perusahaan serta pelunasan hutang kepada Milkiway Capital Limited berdasarkan *Debt Restructuring Agreement* dan *Letter of Agreement* (lihat Catatan 14).

- e. Pada tanggal 18 Januari 2005, Perusahaan dan Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd. mengadakan perjanjian dan kontrak jangka panjang mengenai penawaran dan pembelian bauksit.

Perusahaan bertindak sebagai penjual berkedudukan di Jakarta dan Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd. bertindak sebagai pembeli yang berkedudukan di Cina. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung dari Mei 2005 sampai dengan tahun 2008 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain. Harga telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak selama jangka waktu tersebut dan pihak penjual sampai dengan tahun 2008 diharuskan menyuplai ke pihak pembeli sebanyak 3.350.000 metric ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10 %.

Berdasarkan Addendum No. Xinfu-Harita2006-1 tanggal 9 Januari 2006, Perusahaan dan Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd. sepakat untuk memperbaharui harga yang telah disepakati bersama sebelumnya. Selain itu, di tahun 2006 pihak penjual diharuskan menyuplai ke pihak pembeli tambahan sebanyak 105.000 metric ton atas kekurangan suplai di tahun 2005.

Tidak ada sanksi atau gagal jual jika Perusahaan tidak dapat memenuhi target penyuplaian ke Liao Cheng Xinfu Huayu Alumina Co., Ltd.

- f. Pada tanggal 16 Agustus 2005, Perusahaan dan Emerald Rich Technologies Corporation mengadakan perjanjian dan kontrak jangka panjang mengenai penawaran dan pembelian bauksit.

Perusahaan bertindak sebagai penjual berkedudukan di Jakarta dan Emerald Rich Technologies Corporation bertindak sebagai pembeli yang berkedudukan di Hongkong. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain. Harga telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak dan berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011. Harga tersebut akan dipertimbangkan kembali setiap tiga tahun. Selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2011 pihak penjual diharuskan menyuplai ke pihak pembeli sebanyak 30.000.000 metric ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10 %.

Tidak ada sanksi atau gagal jual jika Perusahaan tidak dapat memenuhi target penyuplaian ke Emerald Rich Technologies Corporation.

- g. Pada tanggal 17 September 2005, Perusahaan dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. mengadakan perjanjian dan kontrak jangka panjang mengenai penawaran dan pembelian bauksit.

Perusahaan bertindak sebagai penjual berkedudukan di Jakarta dan Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd. bertindak sebagai pembeli yang berkedudukan di Cina. Jangka waktu perjanjian ini berlangsung dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang kembali oleh perjanjian yang lain. Harga telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak dan berlaku dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2008. Harga tersebut akan dipertimbangkan kembali setiap tiga tahun. Selama periode dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2015 pihak penjual diharuskan menyuplai ke pihak pembeli sebanyak 11.400.000 metric ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10 %.

Tidak ada sanksi atau gagal jual jika Perusahaan tidak dapat memenuhi target penyuplaian ke Shandong Weiqiao Pioneering Group Co., Ltd.

- h. Pada tanggal 17 Mei 2006, Perusahaan dan PT Karunia Bumi Khatulistiwa mengadakan kontrak Penggalian dan Pengangkutan Bauksit di Kendawangan.

Perusahaan bertindak sebagai pemakai jasa kontraktor dan PT Karunia Bumi Khatulistiwa bertindak sebagai pelaksana pekerjaan. Jangka waktu kontrak berlangsung selama 3 tahun sejak 1 Juni 2006 sampai dengan 31 Mei 2009. Kontrak dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan 2 bulan sebelum masa kontrak berakhir. Selama periode tersebut, kapasitas produksi yang direncanakan Perusahaan adalah sebanyak 60.000 ton *washed* pada bulan pertama setelah persiapan dan 80.000 ton *washed* pada bulan kedua dan seterusnya dengan harga kontrak yang disepakati bersama.

- i. Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan dan PT Lobunta Kencana Raya mengadakan kontrak Penggalian dan Pengangkutan Bauksit di Kendawangan.

Perusahaan bertindak sebagai pemakai jasa kontraktor dan PT Lobunta Kencana Raya bertindak sebagai pelaksana pekerjaan. Jangka waktu kontrak berlangsung selama 2 tahun sejak 1 Mei 2006 sampai dengan 30 April 2008. Kontrak dapat diperpanjang sesuai kesepakatan tertulis oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan 2 bulan sebelum masa berlaku berakhir. Selama periode tersebut, kapasitas produksi yang direncanakan Perusahaan adalah sebanyak 60.000 ton *washed* pada bulan pertama setelah persiapan dan 100.000 ton *washed* pada bulan kedua dan seterusnya dengan harga kontrak yang disepakati bersama.

- j. Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perikatan perjanjian sewa dengan PT Kemakmuran Pertiwi Tambang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana Perusahaan menyewakan aktiva tetap miliknya berupa 5 unit Dump Truck dan 4 unit Karoseri Dump Truck. Jumlah sewa yang disepakati sebesar Rp 48.300.000 untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, terhitung sejak tanggal 31 Mei 2006 dan dapat diperpanjang kembali dengan sendirinya bilamana tidak ada pemberitahuan dari pihak penyewa.

- k. Pada tanggal 31 Mei 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Harita Jayaraya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana Perusahaan menyewakan aktiva tetap miliknya berupa 3 unit Excavator dan 1 unit Dump Truck. Jumlah sewa yang disepakati sebesar Rp 80.700.000 untuk jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 31 Mei 2006 dan dapat diperpanjang kembali dengan sendirinya bilamana tidak ada pemberitahuan dari pihak penyewa.

- I. Berdasarkan Akta Notaris Sylvia Fransiska Tan, SH, notaris di Pontianak No. 9 tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan dan PT Putra Alam Lestari (PAL) mengadakan perjanjian kerjasama Penambangan Bauksit di lokasi Konsesi Kuasa Pertambangan PAL untuk jangka waktu 5 tahun. Perjanjian tersebut menyatakan PAL adalah pihak yang mempunyai izin kuasa pertambangan eksploitasi dan Perusahaan merupakan pihak yang menjalankan aktivitas pertambangan di Pontianak. Areal yang dikerjasamakan seluas 1.765 Ha di bagian utara jalan Sungai Gantang dan penambangan bauksit yang disepakati sebanyak 6.000.000 metric ton.

Perjanjian di atas juga menyatakan bahwa semua biaya yang timbul dalam pelaksanaan pertambangan (biaya penambangan, pengangkutan, prasarana, pajak kepada negara, reklamasi) menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Perusahaan akan membayar PT Putra Alam Lestari sebesar USD 6.000.000 atau USD 1 per metric ton yang merupakan royalti atas setiap metric ton bauksit yang diangkut keluar dari lokasi pertambangan. Sampai tanggal Laporan Keuangan, uang muka yang telah dibayarkan sebesar USD 3.000.000.

38. KONTIJENSI

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 32 dan 37.d atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kebakaran yang menyebabkan kerugian diestimasi sebesar Rp 10.543.985.449. Besarnya nilai kerugian sebenarnya masih akan tergantung kepada jumlah klaim atas persediaan dan aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan, yang akan diterima dari pihak asuransi, yang jangka waktu realisasi cairnya belum dapat ditentukan.

39. RENCANA MANAJEMEN

Pada akhir tahun 2005, Perusahaan telah memperluas usaha ke bidang industri pertambangan, dengan membeli 75% kepemilikan saham dalam PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM). HPAM telah memiliki perizinan dan beroperasi di bidang pertambangan bauksit, telah memperoleh Kuasa Pertambangan (KP) eksplorasi dan KP eksploitasi. Lokasi Pertambangan HPAM terletak di Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat.

HPAM merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya berorientasi ekspor dan mempunyai kesempatan untuk memperluas bidang usaha pertambangannya. Dengan dimilikinya PT HPAM sebagai Anak Perusahaan, hal tersebut akan lebih menarik bagi investor maupun pihak perbankan, sehingga peluang bagi perkembangan usaha Perusahaan di masa datang masih terbuka luas. Prospek usaha HPAM saat ini cukup menjanjikan dengan telah dimilikinya kontrak jangka panjang dengan pembeli dari China. Kebutuhan permintaan bauksit yang masih relatif tinggi, jumlah pesaing yang masih terbatas serta masih luasnya areal penambangan yang dimiliki oleh HPAM memberikan keyakinan manajemen bahwa usaha ini masih prospektif.

Sampai dengan akhir tahun 2006, HPAM memberikan kontribusi pendapatan sekitar 94,99% dari total pendapatan Perusahaan secara konsolidasi dan membukukan laba bersih sebesar Rp 66, 71 miliar. Pada tahun yang sama Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp 20,91 miliar dari bisnis furnitur atau sekitar 5,01% dari total pendapatan Perusahaan secara konsolidasi.

Pada tanggal 8 September 2006, terjadi musibah kebakaran yang mengakibatkan terbakarnya pabrik, kantor dan perlengkapan/inventaris serta persediaan milik Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan klaim atas aset yang dipertanggungjawabkan kepada pihak asuransi. Sampai dengan saat ini proses klaim masih berlangsung.

Paska terjadinya kebakaran, Manajemen Perusahaan mempertimbangkan untuk tidak melanjutkan bisnis furniturnya dan berencana untuk melakukan perubahan kegiatan usaha utamanya dan akan fokus pada bidang pertambangan. Hal tersebut juga dengan mengingat bahwa dengan dikonsolidasikannya laporan keuangan Anak Perusahaan, saat ini Perusahaan lebih menggambarkan sebagai Perusahaan tambang. Pada tahap awal Perusahaan akan fokus pada industri pertambangan bauksit. Perusahaan saat ini sedang dalam tahap melakukan penawaran umum terbatas. Rencananya dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum terbatas tersebut oleh Perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajiban kepada PT Harita Jayaraya atas pinjaman pada saat pengambilalihan PT HPAM dan sisanya akan digunakan untuk membeli alat berat berupa dump truck yang akan disewakan kepada PT HPAM serta untuk menambah modal kerja. Tidak menutup kemungkinan bagi Perusahaan di masa datang untuk mengelola bisnis pertambangannya dengan memiliki Kuasa Pertambangan (KP) sendiri atau pun melakukan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan bidang pertambangan.

Perubahan kegiatan usaha utama akan dimintakan persetujuannya melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Manajemen yakin bahwa industri pertambangan pada umumnya dan pertambangan bauksit khususnya, masih prospektif karena jumlah produsen yang masih terbatas. Pengalaman Perusahaan di bidang ekspor akan sangat bermanfaat bagi pemasaran bauksit ke manca negara.

Manajemen percaya bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan efektif dan mampu mengatasi masalah-masalah likuiditas dan kelangsungan usaha Perusahaan. Kondisi perekonomian yang tidak pasti tetap tidak akan menyurutkan keyakinan dan optimisme Perusahaan untuk tetap *exist* di masa yang akan datang.